

**PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK
KELAS XI DI MAN 2 BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Firmaya Agustina

NIM 19110114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 2 BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Firmaya Agustina

NIM. 19110114

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 2 BLITAR

Oleh:

Firmaya Agustina

NIM. 19110114

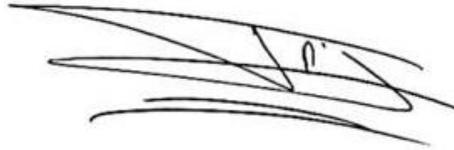
Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

29 Mei 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing

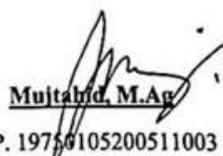


Prof. Dr. Trivo Supriatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muitahid, M.Ag

NIP. 19750105200511003

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firmaya Agustina

NIM : 19110114

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Mei 2023

Hormat saya



Firmaya Agustina

19110114

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Firmaya Agustina

Malang, 23 Mei 2022

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Malang
Assalamualaikum, Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Firmaya Agustina

NIM : 19110114

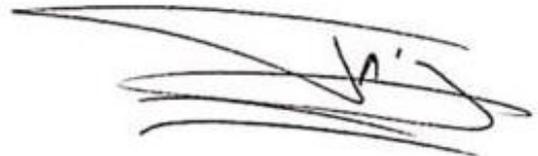
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di
MAN 2 Blitar

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP: 197004272000031001

LEMBAR MOTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Al-Qur'an Surah Al-Zalzalah ayat 7-8)¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabiil'alamin

Peneliti haturkan kehadiran Allah Swt karena telah diberikan kesempatan dalam menuntut ilmu pengetahuan sampai ke jenjang perguruan tinggi.. Shalawat juga salam peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga suatu saat di yaumul akhir baginda nabi memberikan syafaat kepada kita semua.

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Agus Pramono, S.E dan Ibu Nafiatin, S.Pd. yang dengan sepenuh hati telah menyayangi hingga sekarang, Beliau orang yang telah mendidik dan memberikan dukungan baik dukurangan materil maupun non materil hingga saat ini. Jasa yang telah mereka berikan tidak bisa peneliti balas, semoga dengan adanya skripsi ini kedua orang tua dapat turut bahagia dan bangga atas apa yang telah peneliti dikerjakan.
2. Dosen terbaik, Prof. Dr Triyo Supriyatno, M.Ag. yang sepenuh hati telah memberikan arahan dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini, mulai tahap awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga jasa dan apa yang telah didedikasikan kepada Allah dinilai sebagai ibadah oleh Allah Swt.
3. Para guru yang telah sepenuh hati mengajarkan dan memberikan bimbingan dan mengarahkan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga saat ini mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Peneliti harap jasa mereka mendapat balasan yang baik di hadapan Allah Swt.

4. Semua rekan kuliah seperjuangan yang telah hadir memberikan warna kisah di dunia perkuliahan. Peneliti harap semoga diberikan kelancaran dan dipermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.

KATA PENGANTAR

Peneliti ucapkan banyak rasa syukur kepada Allah Swt berkat izin dari-Nya, peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar*”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita dapat diberikan syafaat kelak di hari kiamat.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan Strata-1 Program Studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti secara sadar bahwa proses penyusunan skripsi telah mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan juga masukan dari berbagai pihak yang bersangkutan disekitar peneliti. Maka, pada kesempatan ini peneliti hendak memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, kritik serta koreksinya selama pembuatan skripsi ini.

5. Dosen yang telah memberikan sebagian ilmu pengetahuannya kepada peneliti secara tulus.
6. Bapak Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 2 Blitar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu yang memiliki pengaruh besar dan memberikn dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penulisan skripsi ini.

Peneliti secara sadar menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan penelitian ini yang perlu diperbaiki. Maka peneliti harap pembaca dapat memberikan masukan yang berguna untuk perkembangan wawasan pengetahuan.

Malang, 12 Mei 2023

Peneliti

Firmaya Agustina

NIM.19110114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = ' (dal)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

C. Vokal Diftong

أَو = aw
أَي = ay
أُو = ū
إِي = ī

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
LEMBAR MOTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Hipotesis Penelitian.....	11
G. Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	19
1. Kegiatan Infak.....	19
2. Kepedulian Sosial	19

I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	21
A. Pengaruh Kegiatan Infak	21
1. Pengertian Infak.....	21
2. Dasar Hukum Infak.....	22
3. Macam-Macam Infak.....	24
4. Hikmah Infak	25
5. Indikator Kegiatan Infak.....	26
B. Kepedulian Sosial	27
1. Pengertian Kepedulian Sosial	27
2. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial.....	28
3. Faktor Penghambat Kepedulian Sosial	30
4. Faktor Pendukung Kepedulian Sosial.....	32
5. Indikator Kepedulian Sosial.....	34
6. Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial	36
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	40
1. Variabel Independen (variabel bebas)	40
2. Variabel Dependen (variabel terikat).....	41
D. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
E. Data dan Sumber Data	44
1. Data.....	44
2. Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Kuesioner atau angket.....	47
2. Dokumentasi	48

3. Observasi	48
H. Uji Validitas dan Reabilitas	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reabilitas	50
I. Analisis Data	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
2. Uji Hipotesis	53
3. Uji Koefisien Determinasi	54
J. Prosedur Penelitian	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Paparan Data.....	56
1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar	56
2. Profil Sekolah	57
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar	57
4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar	58
5. Struktur Organisasi MAN 2 Blitar.....	60
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Gambaran Sampel.....	60
2. Uji Validitas dan Reabilitas	61
C. Analisis Statistik Deskriptif Data Responden	65
D. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Variabel Penelitian	70
2. Variabel Kegiatan Infak.....	70
3. Variabel Kepedulian Sosial	73
4. Uji Asumsi Klasik.....	75
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	76
6. Uji Hipotesis (Uji Parsial).....	78
7. Uji Koefisien Determinasi	79
BAB V PEMBAHASAN	81
A. Kegiatan Infak Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar	81
B. Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar.....	83

C. Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar	85
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Peserta Didik kelas XI di MAN 2 Blitar.....	42
Tabel 3.2	Penentuan Jumlah Sampel.....	43
Tabel 3.3	Sumber Data	44
Tabel 3.4	Tabel Kisi-Kisi Angket.....	46
Tabel 4.1	Validitas Instrumen Variabel Kegiatan Infak.....	63
Tabel 4.2	Validitas Instrumen Variabel Kepedulian Sosial	64
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Kegiatan Infak)	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Kepedulian Sosial).....	65
Tabel 4.5	Kategorisasi Variabel Kegiatan Infak (X).....	72
Tabel 4.6	Hasil Kategorisasi Variabel Kegiatan Infak (X).....	72
Tabel 4.7	Kategorisasi Variabel Kepedulian Sosial (Y).....	74
Tabel 4.8	Hasil Kategorisasi Variabel Kepedulian Sosial.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Glejser	76
Tabel 4.11	Hasil Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial.....	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	38
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Penjurusan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Skor Variabel
- Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 4 : Analisis Deskriptif
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Hasil Turnitin
- Lampiran 10 : Lembar Bukti Konsultasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Agustina, Firmaya. 2023. **Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI Di MAN 2 Blitar**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Kegiatan infak merupakan kegiatan sosial yang termasuk kegiatan keagamaan yang memiliki dampak yang baik bagi masyarakat maupun diri sendiri diantaranya melatih kepedulian sosial seseorang. Dalam suatu lembaga pendidikan, menjadi penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter peserta didik kearah lebih baik khususnya sikap peduli sosial yang kian lama semakin tergerus oleh cepatnya perubahan zaman. Di era modern ini, generasi-generasi muda cenderung individualis sehingga kurang memiliki sikap peduli sosial seperti inisiatif untuk membantu orang lain, rendah hati, suka menolong, dan lain sebagainya. Maka salah satu upaya dalam memotivasi para pemuda untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial mereka salah satunya dengan melaksanakan rutinan infak setiap minggunya.

Tujuan penelitian ini untuk 1) Mengetahui pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar. 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel responden melibatkan sebanyak 177 peserta didik sebagai responden yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar dengan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kegiatan infak berpengaruh positif terhadap kepedulian sosial dengan nilai sebesar 0.00 kurang dari 0.05 dan t hitung sebesar 20.730 lebih besar dari t tabel sebesar 1.97361. 2) Besar pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar sebesar 77% sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

Kata Kunci : Kegiatan Infak, Kepedulian Sosial

ABSTRACT

ABSTRACT

Agustina, Firmaya. 2023. **The Influence of Infaq Activity on the Social Awareness of XI Students in MAN 2 Blitar**. Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

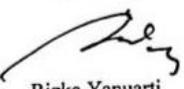
Infaq is a social and religious activity that greatly impacts society and individuals, for example, by training one's social awareness. Building and developing students' character is important in an educational institution, particularly their social awareness, which rapidly decreases over time. In this modern era, the young generation tends to be selfish and lacks social awareness to be helpful, humble, and so on. Hence, the school conducts a weekly infaq to help motivate the young generation to improve their social awareness.

The research aims to 1) reveal the influence of infaq activity on the social awareness of XI students in MAN 2 Blitar. 2) reveal the level of influence of infaq on the social awareness of XI students in MAN 2 Blitar.

The researcher employed a quantitative approach and purposive sampling technique. The sampling involved 177 students as respondents analyzed using descriptive and simple linear regression analysis. The instrument of the research used a questionnaire.

The result shows that: 1) The partial test (t test) shows that the infaq activity positively influences students' social awareness with a score of 0.00, less than 0.05, and the t count is 20.730, higher than the t table, 1.97361. 2) The infaq activity of XI students in MAN 2 Blitar influences their social awareness for 77%. Therefore, the H_a is accepted, and the H_0 is rejected. From the hypothesis result, the researcher concludes that the infaq activity influences the social awareness of XI students in MAN 2 Blitar.

Keywords: Infaq activity, Social Awareness

Translator,  Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	Date 27-05-2023	 Prof. Dr. Iqbal Abdul Hamid, MA. 19201 1998031007
---	------------------------	--

مستخلص البحث

مستخلص البحث

أغوستينا، فيرمابا. ٢٠٢٣. تأثير أنشطة الإنفاق على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أ. د. تريو سورياتنو، الماجستير.

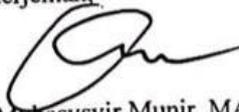
أنشطة الإنفاق هي أنشطة اجتماعية تشمل الأنشطة الدينية التي لها تأثير جيد على المجتمع والنفس، بما في ذلك تدريب الرعاية الاجتماعية للفرد. في مؤسسة تعليمية، من المهم تنمية وتحسين شخصية الطلاب نحو الأفضل، وخاصة مواقف الرعاية الاجتماعية التي تتآكل بشكل متزايد بسبب التغيرات السريعة في العصر. في هذا العصر الحديث، يميل جيل الشباب إلى أن يكون فردياً، لذا فهم يفتقرون إلى مواقف الرعاية الاجتماعية مثل المبادرة لمساعدة الآخرين، والتواضع، وحب التعاون وما إلى ذلك. لذا فإن أحد الجهود المبذولة لتحفيز الشباب على تحسين موقفهم من الرعاية الاجتماعية هو تنفيذ أنشطة الإنفاق أسبوعياً.

الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة تأثير أنشطة الإنفاق على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار. (٢) معرفة مدى تأثير أنشطة الإنفاق على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار.

استخدم هذا البحث منهجاً كمياً باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. شملت عينة المستجيبين ما يصل إلى مائة وسبعة وسبعين طالباً كالمستجيبين الذين تم تحليلهم باستخدام التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي البسيط. أداة البحث المستخدمة هي الاستبانة. أظهرت النتائج (١) تأثير أنشطة الإنفاق على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار مع نتائج اختبار جزئي (اختبار ت) مما أشارت إلى أن أنشطة الإنفاق كان لها تأثير إيجابي على الرعاية الاجتماعية بقيمة ٠.٠٠٠ أقل من ٠.٠٠٥ وقيمة ت الحساب ٢٠.٧٣٠ أكبر من ت الجدول (٢) ١.٩٧٣٦١. تأثير أنشطة الإنفاق على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في

المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار بقيمة ٧٧% بحيث تم قبول Ha وتم رفض Ho. من نتائج الفرضية، خلصت الباحثة إلى أن أنشطة الإنفاق تؤثر على الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٢ بليتار.

الكلمات الرئيسية: أنشطة الإنفاق، الرعاية الاجتماعية.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, MA NIDT: 19860513201802011215	Tanggal 26/05/2021  Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIDP: 197302011908031007
---	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai ajaran yang termuat dalam agama Islam bahwa setiap orang Islam diajarkan untuk saling tolong menolong dalam kehidupan sosial. Perilaku beramal seperti sedekah maupun infak merupakan perbuatan yang dianjurkan sebab dapat mempererat hubungan antara sesama manusia (*hablumminannas*) dan hubungan hamba-Nya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Upaya yang bisa diwujudkan guna mendekatkan diri dengan Allah sekaligus dengan manusia adalah dengan berinjak.

Islam mengajarkan apabila terdapat kepentingan atau kebutuhan maka dianjurkan untuk mengeluarkan harta untuk berinjak. Infak merupakan amal ibadah yang hukumnya sunnah. Dalam keadaan apapun setiap muslim baik ketika lapang maupun sempit jika memiliki pendapatan baik pendapatan kecil maupun besar disarankan untuk melakukan infak.²

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat, gerakan sosial layaknya sedekah dan infak berperan besar bagi umat dengan ekonomi kelas bawah. Di Indonesia sendiri memiliki potensi dana sosial, seperti adanya zakat, infak, sedekah (ZIS) yang tergolong besar. Berdasarkan data yang dimuat di (<https://baznas.go.id/>) hasil riset Pusat kajian Strategi BAZNAS tahun 2020 total potensi sebesar Rp 327,6 Triliun. Namun pengumpulannya pada tahun

² Didin Hafinuddin., Panduan Praktis Zakat Infaq Sedekah (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm 14-15.

2021 hanya terealisasi sebesar 71,4 Triliun.³Terlepas memiliki potensi yang besar namun pada faktanya pengumpulan ZIS masih belum optimal. Fenomena ini perlu dikaji lebih lanjut. Salah satu faktor kurang optimalnya pengumpulan infak adalah kurangnya pemahaman masyarakat atas pentingnya zakat, infak dan sedekah bagi perekonomian. Selain itu, kurangnya kesadaran setiap individu untuk mengalokasikan pendapatannya untuk disedekahkan.

Setiap individu khususnya umat Islam apabila memiliki kelebihan harta, pada kenyataannya sebagian dari mereka merasa enggan untuk beramal atau berinfaq di jalan Allah. Perlu mereka sadari bahwa sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Quran, bahwasanya kekayaan yang sedang kita pegang saat ini terdapat hak dari orang lain disana. Maka sudah sepantasnya orang-orang dengan harta yang dimiliki memberikan sebagian hak saudara yang tidak mampu (faqir dan miskin) sebab pada hakikatnya rezeki yang diperoleh adalah pemberian dari Allah Swt., sebagaimana yang tercantum pada Alquran Surah Adz-Dzariyat ayat 19, yang berbunyi:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (Al-Qu’an, adz-dzariyat[51]:19)”⁴

Bagi muslim yang mengeluarkan sebagian hartanya untuk bersedekah atau berinfaq, berapapun harta yang dikeluarkan maupun hanya

³ Amrial, “Adopsi Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Realisasi Pengumpulan ZIS Nasional,” 2021, <https://knks.go.id/isuutama/32/adopsi-teknologi-digital-untuk-meningkatkan-realisasi-pengumpulan-zis-nasional>.

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al-Qur’an Dan Terjemahannya.

sebutir benih pahalanya akan tetap tercatat, seperti yang tercantum dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan(nafkah yang dikeluarkan oleh)horang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupadengan sebutir benihyang menumbuhkantujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran)sbagi siapa yang Dia kehendaki.DanAllah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui(Al-Quran, al-baqarah [2]:261).”⁵

Kegiatan infak memiliki dua manfaat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa dan membantu mereka untuk melaksanakan perbuatan baik dan menolong menjadi hamba yang taat kepada Allah.⁶ Infak memiliki peran penting bukan hanya amal perbuatan saja melainkan memberikan dampak yang luas bagi kesejahteraan umat, menumbuhkan sikap toleransi pada hidup bersosial serta mempererat persaudaraan. Definisi Infak menurut Rahmat Djatnika, infak merupakan bentuk beribadah kepada Allah dan juga amal ibadah sosial dalam ruang lingkup masyarakat dengan menjunjung nilai kemanusiaan dengan cara memberikan sebagian harta kepada seseorang ataupun badan hukum yang berwenang sebab adanya kebutuhan dan kepentingan.⁷

Urgensi Infak memiliki pengaruh yang mendalam bagi karakter seseorang. Terlebih bagi anak-anak sekolah yang sedang beranjak dewasa.

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

⁶ Asep Usman Ismail, Pengembangan Diri Menjadi Pribadi Mulia (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm 334.

⁷ Djatnika Rahmat, Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia) (Surabaya: Pustaka, 1987), hlm 92.

Sekolah bukan hanya lembaga yang hanya mencerdaskan bangsa dari aspek kognitifnya saja. Lebih dari itu sekolah diharuskan mencetak generasi siswa yang berkarakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk meraih tujuan nasional, yakni mengembangkan potensi siswa dengan sebaik baiknya dengan diberikan fondasi kuat terkait iman kepada Allah, berlatih bersikap mandiri, tekun, memiliki budi pekerti baik, bertanggung awab, dan memiliki jiwa demokratis sebagai bentuk kecintaan terhadap bangsa.

Sekolah merupakan tonggak pendidikan bagi kelangsungan karakter siswa. Salah satunya untuk menumbuhkn delapan belas nilai-nilai karakter daripada peserta didik yang diatur dalam Kemendikbud yang terdiri dari religius, jujur, disiplin, toleransi, mandiri, kreatif, kerjakeras, rasa ingin tahu yang tinggi, demokratis, semangat jiwa kebangsaan,cinta akan tanah air, menunjukkan rasa bangga akan prestasi,cinta damai,komunikatif, gemar membaca,peduli atas lingkungan,peduli sosial,dan tanggung jawab.⁸Terkhusus karakter peduli sosial sedini mungkin harus dibangun dalam jiwa anak. Karena tidak mudah bagi manusia untuk memiliki sikap peduli sosial antar sesamanya.

Kepedulian sosial menurut Adler dikutip dari Alwisol, suatu sikap dan minat keterhubungan dengan kemanusiaan yang menciptakan rasa empati bagi setiap anggota manusia.Kepedulian sosial ialah kondisi alamiah yang terjadi pada manusia juga bahan perekat yang mengikat bersama.⁹

⁸ Muhammad Irsan Barus, Amiruddin, and Syadidul Kahar, Model Pendidikan Karakter Mahasiswa (Sumatera Utara: Madina Publisher, 2021), hlm 109.

⁹ Alwisol, Psikologi Kepribadian (Malang: UMM Press, 2009), hlm 78.

Sedangkan menurut Zuchdi kepedulian sosial ialah sikap atau tindakan yang mana terdapat keinginan untuk memberi pertolongan kepada orang asing yang tengah kesulitan.¹⁰

Sebagaimana realita yang terjadi di MAN 2 Blitar, upaya menumbuhkan sikap kepedulian peserta didik yakni dengan pengadaan kegiatan infak yang dilakukan setiap jumat. Kegiatan ini disebut dengan infak jumat berkah. Kegiatan ini dikoordinasi oleh guru setempat. Seperti hanya yang dikatakan oleh Buchari Alma, dkk bahwa upaya program kegiatan infak yang dilaksanakan pada lingkungan sekolah memiliki dampak dalam meningkatkan kepedulian peserta didik.¹¹ Jadi watak atau karakter peserta didik dapat dikembangkan melalui kegiatan rutin di sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan kepekaan siswa akan sikap peduli sosial adalah dengan sosialisasi bahwa sikap kepedulian sosial merupakan bentuk ibadah yang mendapatkan pahala dan menjauhkan dari sikap boros, kikir, tamak dan rakus.

Pendidik di MAN 2 Blitar berperan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manusia ialah makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan disetiap fase hidupnya. Di alam semesta ini tiap masing-masing individu pasti memerlukan bantuan sesamanya. Oleh sebab itu, wajar saja jika kemudian Allah mewajibkan kepada manusia untuk memberikan infak atau sedekah. Yang kaya mengasihi yang miskin, Yang

¹⁰ Zuchdi Darmiyati, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Dan Praktek (Jogjakarta: UNY Press, 2011).

¹¹ Buchari Alma, Dasar – Dasar Teori Sosial Foundations Of Sosial Theory (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm 32.

miskin merasa nyaman.¹² Hubungan dapat berjalan dengan damai dan tenang apabila kedua manusia memiliki rasa kepedulian sosial sehingga terwujud kerukunan, kebersamaan dan tolong menolong.

Kegiatan infak yang dilakukan di MAN 2 Blitar dengan cara setiap kelas akan didatangi oleh anggota OSIS dan setiap peserta didik mengeluarkan sebagian uang sakunya. Rutinan setiap hari jumat ini dilakukan untuk disumbangkan kepada teman yang sedang tertimpa musibah maupun untuk penggalangan dana adanya bencana alam yang terjadi di sekitar bahkan untuk sedekah anak yatim. Program ini telah berjalan cukup lama namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang enggan menyisihkan uangnya.¹³ Salah satu faktor penghambat siswa jarang menyumbang infak adalah karakter peduli sosial yang kurang terbangun dan terjalin antar satu sama lain.

Pada zaman yang perkembangan semakin cepat banyak terjadi fenomena yang banyak sekali para generasi muda yang memiliki sikap individualis yang cukup tinggi. Menjadikan mereka bersikap acuh tak acuh kepada orang lain, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mencerdaskan bangsa sekaligus mencerdaskan akhlak, sekolah memiliki tanggung jawab terhadap hal tersebut.¹⁴ Penyebab degradasi nilai-nilai kebaikan ialah adanya kesenjangan sosial. Maka sekolah sepatutnya mampu menumbuhkan dan

¹² Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm 180.

¹³ Observasi di MAN 2 Blitar

¹⁴ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004).

mematangkan psikologis peserta didik melalui program yang terencana. Sesuai yang pendapat Adler bahwa tingkat kematangan psikologis seseorang dapat diukur dari seberapa tinggi minat sosial. Sebab orang yang tidak matang lebih mementingkan diri sendiri. Sedangkan orang yang matang tentu peduli terhadap orang lain dan merasa hidup berharga dengan memberikan sumbangan kepada orang lain.¹⁵

Maka dari itu penting bagi peran pendidik di MAN 2 Blitar untuk terus melatih siswa menumbuhkan karakter peduli sosial dengan pengadaan infak secara rutin. Untuk membiasakan peserta didik menanamkan nilai-nilai moral yang diharapkan mereka mampu mengembangkan keterampilan menolong bukan hanya di lingkup sekolah melainkan di masyarakat. Dengan ini maka peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk memiliki sikap yang gemar membantu orang lain. Hal ini menjadi sangat penting sebab siswa pada akhirnya akan terjun ke masyarakat. Dengan berbekal karakter peduli sosial akan menciptakan keharmonisan dan kerjasama yang baik.

Kebiasaan berinfaq bagi siswa perlu dibangun untuk melatih karakter kepedulian sosial mereka. Sikap peduli sosial siswa di ruang lingkup sekolah dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan seperti penggalangan infak. Berdasarkan Thesis yang ditulis oleh Agustin yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Penggalangan Infak Terhadap Sikap Peduli*

¹⁵ Alwisol, Psikologi Kepribadian, hlm 79.

Sosial Siswa Kelas X di SMAN 3 Pamekasan”¹⁶ menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan penggalangan infak terhadap kepedulian sosial pada siswa kelas X di SMAN 3 Pamekasan adalah menunjukkan hasil yang agak rendah (sedang). Dapat dicermati dari hasil analisis penelitian tersebut yang diolah menggunakan rumus *product moment* yang menunjukkan bahwa nilai *r* kerja yang diperoleh yaitu 0,478. Lalu penelitian oleh Yuniar yang berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)*”¹⁷ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada kegiatan penggalangan infak terhadap kepedulian sosial siswa yang tergolong masuk dalam kategori yang cukup kuat dengan nilai *t* hitung $10.35 > t$ tabel 6.296 dengan taraf sig 0,05.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, kenyataan diatas menarik perhatian peneliti untuk mendapat gambaran keadaan dan realita bahwa berinfaq berpengaruh pada kepribadian sosial. Salah satu upaya yang ditempuh untuk membahas secara mendalam masalah ini, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar**”.

¹⁶ Nafila Agustin, “Pengaruh Kegiatan Penggalangan Infak Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas X Di SMAN 3 Pamekasan” (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021), <http://etheses.iainmadura.ac.id/1332/>.

¹⁷ Euis Ismayati Yuniar, “Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian Di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)” (UIN SMH Banten, 2019), <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4647>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar ?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sekumpulan rumusan kalimat yang akan diperoleh setelah selesainya penelitian. Berarti tujuan penelitian merupakan jawaban yang dikehendaki berdasar permasalahan penelitian.¹⁸ Tujuan penelitian terhadap problematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa manfaat:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 97.

1. Manfaat Teoritis

- a) Peneliti harap hasil dari penelitian ini memberikn dampak psitif bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik.
- b) Diharapkan dapat memberikan motivasi dan kontribusi bagi kajian dan pengetahuan bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Dalam penelitian ini guru diharapkan mampu memberikan dorongan dalam meningkatkan frekuensi kegiatan infak peserta didik.

b) Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan kegiatan infak secara rutin dan dapat diimplementasikan juga di kehidupan bermasyarakat.

c) Bagi Sekolah

Dengan adaya keberadaan skripsi ini, peneliti harap dapat memberi pengetahuan yang tidak ada sebelumnya. sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah terkait sikap peduli sosial peserta didik.

d) Peneliti

Hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah pengetahuan baru guna menambah pengalaman. Penelitian ini tentu akan bermanfaat

dan sebagai motivasi peneliti untuk terus menambah ilmu pengetahuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi pembahasan supaya tidak keluar dari topik penelitian maka perlu dibatasi dengan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi
 - a) Kegiatan Infak
 - b) Kepedulian Sosial
2. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di MAN 2 Blitar.

3. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana.

F. Hipotesis Penelitian

Definisi dari hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap problem dari suatu penelitian sampai terbukti dari data hasil penelitian.¹⁹ Ada dua bagian yang termasuk dalam hipotesis, yakni hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Keberadaan hipotesis sangat diperlukan sebagai penentu arah dari suatu penelitian. Peneliti berupaya untuk melakukan pembuktian berdasarkan hipotesis yang diasumsikan untuk diuji

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 105.

kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.
2. Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

G. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini akan peneliti jelaskan terkait hasil penelitian yang berkaitan yang telah dilakukan para peneliti pada waktu yang berbeda yang dapat dijadikan panduan dalam kajian penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih berdasarkan kesesuaian dengan permasalahan penelitian yang tentunya relevan dengan pokok kajian penelitian ini, sehingga diharapkan mampu memaparkan ataupun memberikan referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dipaparkan judul dan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Munawaroh yang berjudul "*Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III di MIN 1 Yogyakarta.*"²⁰ Penelitian ini diangkat dikarenakan permasalahan peserta didik yang cenderung acuh tak acuh terhadap orang lain bahkan teman sendiri. Dan pentingnya kualitas generasi yang bukan hanya pintar akademis melainkan juga kepribadian. Penentuan subjek penelitian ini

²⁰ Miftahul Munawaroh, "Peran Pembiasaan Infak Untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33753/>.

menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengguna pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif digunakan dalam penyelesaian penelitian ini. Hasil penelitian ini pembiasaan infak setiap hari bagi peserta didik membentuk sikap kepedulian sosial seperti tolong menolong, mempererat persaudaraan dan mensyukuri nikmat.

Kedua, penelitian oleh Ismayati yang berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Infak dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)*”²¹ Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan turunnya kepedulian sosial remaja akibat kemajuan teknologi. Akibatnya terjadi kesenjangan sosial dan kurangnya simpati dan empati pada diri remaja. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design* dengan model pendekatan *One-Shot Case Study*. Sumber data berasal dari angket atau kuesioner. Adapun hasil penelitian ini adalah apabila dilakukan kebiasaan untuk rutin berinfaq dan sedekah dilakukan dengan intensitas tinggi maka perkembangan karakter peduli sosial di kalangan remaja semakin meningkat.

Ketiga, Irawan yang berjudul “*Sikap Sosial dalam Kegiatan Infak*”. Dilatarbelakangi oleh Masalah Kurang Tertanam dan Teraplikasikannya Sikap Sosial Siswa di SMAN 1 Bojongsoang²². Sedangkan sekarang banyak siswa yang kurang peka terhadap kehidupan sosial maka diperlukan kegiatan seperti infak. Pendekatan metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan

²¹ Yuniar, “Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian Di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung).”

²² Ari Irawan, “Sikap Sosial Siswa Dalam Kegiatan Infaq,” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 4, no. 2 (2019): 225–35, <https://doi.org/10.15575/ath.v4i2.4724>.

pengumpulan datanya melalui angket, wawancara secara langsung, dan juga observasi. Dari analisis data menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan infak tergolong tinggi.²³

Keempat, Arif, dkk yang berjudul “*Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*”²⁴. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Dapat dilihat banyaknya orang yang lebih memilih mengabadikan momen orang lain yang sedang terkena musibah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik. Sedangkan pengumpulan datanya melalui dokumentasi, wawancara terstruktur dan observasi partisipatif. Hasil penelitian ini menunjukkan proses penanaman peduli sosial dilakukan dengan cara keteladanan guru dan pembiasaan.²⁵

Kelima, Anggraini, dkk yang berjudul “*Analisis Karakter Peduli Sosial pada Peserta Didik Kelas V di SDNT Sambirejo Surakarta*”²⁶ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan nilai karakter peduli sosial peserta didik yang kurang tertanam baik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian penelitian ini menunjukkan adanya peserta

²³ Irawan, hlm 225.

²⁴ Muhamad Arif, Jessica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 289–308, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>.

²⁵ Arif, Rahmayanti, and Rahmawati, hlm 289.

²⁶ PMN Anggraeni, HHS Suryanti, and R Widyaningrum, “Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN Sambirejo Surakarta,” *Sinektik* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/js.v4i1.4005>.

didik dengan karakter peduli sosial yang baik dan juga kurang baik. Strategi guru dalam penanaman karakter ialah dengan memberikany teguran, hukuman serta pengkondisian lingkungan.

Adapun orisinalitas penelitian ini dapat terlihat dari penelitian-penelitian terdahulu pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Miftahul Munawaroh “Peran Pembiasaan Infak untuk Membentuki Sikap Kepedulian Sosial Pesertardidik Kelas III Di MINu1 Yogyakarta”	Penelitian ini membahas mengenai peserta didik yang cenderung acuh tak acuh terhadap orang lain bahkan teman sendiri. Dan pentingnya kualitas generasi yang bukan hanya pintar akademis melainkan juga kepribadian.	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Peneliti hanya berfokus pada pengaruh kegiatan infak terhadap karakter kepedulian peserta didik, dan adanya perbedaan lokasi penelitian
Euis Ismayati Yuniar & Hunainah, “Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekahu	Penelitian ini membahas mengenai permasalahan turunya kepedulian sosial remaja akibat kemajuan	Penelitian sebelumnya menggunakan metode <i>Pre Eksperimental Design</i> dengan model pendekatan	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh infak terhadap kepedulian sosial saja bukan kepada

<p>Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosialf Remaja (Penelitian Di Forum Komunikasi Remaja Masjidglebak Rangkasbitung)”</p>	<p>teknologi. Akibatnya terjadi kesenjangan sosial dan kurangnya simpati dan empati pada diri remaja.</p>	<p><i>One-ShotrCase Study</i></p>	<p>pembiasaan dan pengembangannya.</p>
<p>Ari Irawan, “Sikap Sosial dalam Kegiatan Infaq”</p>	<p>Penelitian ini membahas terkait masalah kurang tertanam dan teraplikasikannya sikap sosial siswa di SMAN 1 Bojongsoang. Sedangkan sekarang banyak siswa yang kurang peka terhadap kehidupan sosial maka diperlukan kegiatan seperti infak</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Metode penelitian <i>Pre Eksperimental Design</i>, dengan pendekatan <i>One-Sot Case Study</i></p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana</p>

<p>Muhammad Arif, Jesica Dwi Rahmawati, Fitri Diah Rahmawati, “Penanaman Karaktert Peduli Sosial pada Siswa Sekolah Dasar”</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai kurangnya rasa peduli sosial di lingkungan masyarakat.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus</p>	<p>Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh kegiatan infak pada kepedulianr sosial peserta didik di MAN 2 Blitar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif</p>
<p>Putri Melati Nur Angraini, dkk “Analisis Karakter PedulitSosial Padapeserta Didik Kelas V di SDN Sambirejop Surakarta”</p>	<p>Penelitian ini membahas penerapan nilai karakter peduli sosial peserta didik yang kurangbaik.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptifr kualitatif dengan pengumpuln data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan fokus pada pengaruh infak terhadap kepedulian sosial dengan pendekata penelitian kuantitatif deskriptif</p>

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami istilah dalam kajian penelitian ini sekaligus memberikna batasan penelitian maka dibawah ini terdapat pengertian istilah yang perlu dipahami.

1. Kegiatan Infak

Kegiatan Infak adalah aktivitas mengeluarkan sedikit dari sebagian harta yang dimiliki untuk kemashlahatan umat.

2. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah perbuatan dan sikap yang dimiliki seseorang untuk selalu ingin melakukan bantuan kepada sesama yang sedang membutuhkan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan inti dari isi dalam suatu penelitian yang hendak dilakukan. Adapun sistematika penelitian skripsi dibawah ini sebagai berikut:

Dalam bahasan bab pertama pendahuluan terdapat beberapa bagian yang menjelaskan secara global terkait penelitan ini. Diantaranya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kemudian manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup atau batasan penelitian, orisinilitas dari penelitian, definisi operasional dan sistematika pmbahasan.

Bab kedua pengumpulan kajian pustaka. Pada bab ini akan dicantumkan beberapa kutipan dari berbagai literatur dan referensi mengenai kegiatan infak dan kepedulian sosial. Selain itu, bab dua ini juga

menyajikan kerangka berpikir untuk mempermudah pemetaan berpikir dan penggambaran penelitian.

Bab ketiga tentang metode penelitian, pada bab ini akan dijabarkan terkait metode penelitian, lokasi penelitian, pendekatan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan analisis data.

Bab keempat paparan data dan hasil penelitian, bab ini disajikan temuan berdasarkan penyajian data yang terdiri dari gambaran umum dan analisis hasil statistik. Berikut pemaparan data yang dijabarkan pada bab empat, yakni : gambaran dan profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, dan struktur organisasi MAN 2 Blitar. Serta pemaparan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

Bab kelima pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan terkait analisis dari hasil penelitian pada bab empat mengenai kegiatan infak peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar, kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar, dan pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

Bab keenam ialah penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian mengenai kajian hasil penelitian yang ditemukan. Serta pemaparan saran peneliti kepada guru, peserta didik, sekolah dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Infak

1. Pengertian Infak

Kata infak dapat diartikan sebagai mendermakan atau memberikan rizki dari Allah atau menafkahkan sesuatu kepada sesama dengan rasa ikhlas.²⁷ Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan atau menghabiskan untuk suatu kepentingan atau kebutuhan. Secara istilah, infak memiliki arti mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki kepada seseorang yang tengah membutuhkan. *Munfiqun* merupakan sebutan bagi orang yang menginfakkan hartanya.²⁸

Setiap muslim memiliki hak mengeluarkan infak meskipun dalam keadaan tidak berpenghasilan. Maka infak dapat dilakukan oleh umat islam baik mereka yang memiliki penghasilan tinggi maupun yang sedang sempit penghasilannya.²⁹ Infak sendiri tidak ada nishabnya, bukan seperti zakat. Infak digunakan untuk mengeluarkan sebagian kecil harta untuk kemashlahatan umat dan bisa dikatakan suatu kewajiban yang dikeluarkan atas dasar keputusan manusia.

Berinfak di jalan Allah menurut Muhammad Abduh merupakan indikator iman dan taqwa seorang hamba kepada Allah. Hal ini dikarenakan sebagian dari muslim yang beriman yang ahli beribadah seperti puasa dan

²⁷ Cholid Fadlullah, Mengenal Hukum ZIS Di DKI Jakarta (Jakarta: Bazis, 1993), hlm 5.

²⁸ Gus Arifin, Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm 168.

²⁹ Muhammad Syafe'i El-Bantani, Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Gaptek) (Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009).

shalat namun ketika diminta untuk mengeluarkan sebagian harta mereka lebih memilih untuk tidak mengeluarkan harta di jalan Allah.³⁰

Pengertian infak menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak ialah harta yang dapat dikeluarkan oleh siapa saja tanpa melalui badan usaha dalam zakat demi kemaslahatan umum. Sehingga siapapun dapat menyumbang uangnya tanpa ada keterikatan dengan kriteria tertentu. Infak lebih bernilai apabila untuk menolong meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut pendapat pakar terkait definisi infak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan infak adalah aktivitas mengeluarkan sejumlah harta sesuai dengan syariat islam demi kemashlahatan orang banyak. Infak hukumnya *sunnah*, setiap orang yang berinjak mendapat ganjaran. Amal ibadah yang dilakukan ikhlas karena Allah swt. Maka Allah akan menggantikannya dengan balasan yang berlipat ganda.

2. Dasar Hukum Infak

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 195 tentang perintah berinjak:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya" Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.(Al-Qur'an,al-baqarah[2]:195)"³¹

³⁰ Rosmini, "Falsafah Infak Dalam Perspektif Alquran," Madania 20, no. 1 (2016): hlm 80-81.

³¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

Dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 195 diatas menunjukkan bahwa Allah menganjurkan bagi setiap umat muslim untuk selalu berbuat baik dengan cara membelanjakan harta yang merupakan rezeki dari Allah swt. ke jalan yang benar. Selain itu ayat dalam kitab suci Al-Qur'an yang memerintahkan untuk berinfak tercantum pada Alquran Surah Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
 سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya, “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.(Al-Qur'an,al-baqarah [2]:261)”³²

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya apabila seorang muslim menginfakan sebagian hartanya meskipun hanya sedikit layaknya sebutir biji pahala yang ia yang melakukan infak berlipat-lipat besarnya. Ayat ini merupakan apresiasi dari Allah, mengingat manusia adalah makhluk yang penuh perhitungan sehingga Allah menjaminkan beribu pahala kepada mereka yang dengan ikhlas hati mengerjakan infak karena Allah Swt.

Sejalan dengan ayat Al-Qur'an diatas terdapat hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah bersabda “*Barang siapa menginfak kan satu biji kurma di jalan Allah swt. Allah swt. Akan*

³² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

meningkatkan pahalanya sehingga akan lebih besar dari Gunung Uhud'. Gunung Uhud merupakan gunung yang sangat besar yang terletak di Madinah. Hadis tersebut menyatakan bagi orang muslim beriman yang mau menyisihkan sebagian uangnya untuk beringak maka Allah gandakan pahala atas apa yang dia perbuat.

Rasulullah saw menganjurkan umat Islam untuk mengeluarkan sebagian uangnya di jalan Allah.

عن أبي هريرة عبد الرحمن بن صخر الدوسي رضي الله عنه
مرفوعاً: «قال الله تعالى: أنفق يا ابن آدم ينفق عليك

Artinya: Abu Hurairah Abdurrahman bin Sakhr Ad-Dausiy ra meriwayatkan, Allah berfirman, "Berinfaklah, wahai anak Adam, niscaya engkau akan dinafkahi. (Hadis riwayat Al-Bikhari 5352 dan Imam Muslim 993 dari Abu Hurairah)"³³

Hadis diatas memiliki arti bahwasanya janganlah takut menjadi fakir hanya karena mengeluarkan infak. Dan pula jangan kikir, sebab apabila kalian menginfakkan hartamu kepada orang lain maka Allah akan memberikan nafkah kepadamu. Hadis ini memiliki kandungan untuk memotivasi muslim untuk berinfak di jalan kebaikan dan memberikan kabar bahagia bahwa Allah akan memberikan gantinya. Sebab Allah memiliki perbendaharaan yang melimpah tanpa ada kata habis dan Allah Maha Dermawan yang tidak akan menahan kebaikan karena takut berinfak.

3. Macam-Macam Infak

³³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Muttafaun 'Alaih Shahih Bukhari Muslim* (Beirut Publishing, n.d.).

Berdasarkan hukum Islam, infak terbagi menjadi empat hukum, diantaranya:

- a. Infak Fardu (wajib), yang dimaksud disini adalah mengeluarkan harta untuk hal wajib.. Contohnya mahar mas kawin, nafkah dari suami kepada istri, nafkah kepada istri yang telah ditalaknamun masih dalam masa iddah, zakat, kafarat, nadzar dan lain-lain
- b. Infak Sunnah, yang dimaksud disini setiap muslim boleh mengeluarkan infak juga boleh tidak mengeluarkan infak, namun lebih baik dapat mengeluarkan infak. Contohnya infak kepada fakir miskin, infak kemanusiaan.
- c. Infak Mubah, artinya perkara seperti berdagang dibolehkan untuk mengeluarkan harta.
- d. Infak haram, yakni mengeluarkan infak dengan tujuan dalam perkara yang telah diharamkan, misalnya keluarnya harta dari orang non muslim untuk menghalangi dakwah Islam, dan infak dari muslim untuk non muslim dalam rangka untuk mendukung perkara yang mendatangkan dosa (haram).³⁴

4. Hikmah Infak

Bagi seseorang yang menerima maupun memberikan sebagian hartanya mereka mendapat beberapa hikmah, yakni:

- a. Melalui kegiatan infak maka Allah akan menggandakan balasan sebagaimana Alquran Surah Al-An'am ayat 160 "Barangsiapa

³⁴ Syaikh Musthafa al-Adawy, Fikih Akhlak (Jakarta: Jakarta Qisthi Press, 2009), hlm 57-58.

membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya...”.

b. Menumbuhkan sikap dermawan dan mengurasi sikap kikir

Dalam diri manusia tentu terdapat sifat yang melekat misalnya sikap kikir. Melalui infak maka muslim diajarkan untuk saling berbagi sehingga memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi.

c. Membersihkan Harta

Infak bertujuan untuk membersihkan harta yang terkadang tercampur dengan sesuatu yang haram dan syubhat. Maka dengan adanya infak ini, akan membersihkan harta kita yang mungkin didapatkan dengan cara tidak sepenuhnya halal.

d. Membantu kaum dhu'afa dan mustadh'afin

Berbeda dengan zakat yang sifatnya hanya dilakukan pada saat tertentu, infak sifatnya dapat dilakukan kapan saja dan pada kesempatan kapan pun. Sehingga kaum-kaum tertindas dan lemah dapat terbantu kebutuhannya melalui pendistribusian dana infak.³⁵

5. Indikator Kegiatan Infak

Sebagaimana yang diungkapkan Arina Manasikana bahwa dalam menentukan seberapa besar kegiatan infak seseorang itu dapat diukur melalui beberapa indikator, diantaranya:

a. Ikhlas

³⁵ El-Barelintani, Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Gaptek), 56–57.

- b. Ungkapan rasa syukur
- c. Membantu orang yang membutuhkan
- d. Melatih kepekaan sosial
- e. Mengeluarkan harta yang dimiliki sebab sadar bahwa ada hak orang lain.³⁶

B. Kepedulian Sosial

1. Pengertian Kepedulian Sosial

Menurut Darmiyatun definisi peduli sosial adalah suatu sikap serta perbuatan/tindakan yang dimana ia memiliki keinginan untuk sering memberikan bantuan kepada seseorang yang tengah membutuhkan.³⁷ Tindakan peduli sosial harus dilakukan tanpa pamrih atau imbalan. Alangkah lebih baik tidak mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun kepada orang lain. Kepedulian yang tidak bersyarat yakni ketika melakukan pertolongan dengan ikhlas, hati terbuka dan tidak menggerutu atas kebaikan yang telah dilakukan.

Begitu pun penjelasan dari Zamroni menyatakan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang ingin selalu memberikan bantuan secara sukarela kepada masyarakat. Lamusu memaparkan bahwa kepedulian sosial merupakan nilai yang perlu dipertahankan dan dimiliki seseorang terkhusus bagi remaja yang tengah beralih dari masa kanak-kanak menuju

³⁶ Irawan, "Sikap Sosial Siswa Dalam Kegiatan Infaq," hlm 30.

³⁷ Tri Utami Hidayati, Alfiandra Alfiandra, and Sri Artati Waluyati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 6, no. 1 (2019): 17–36, <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7920>.

dewasa, sebab sikap peduli sosial memiliki kaitan erat dengan nilai-nilai kebaikan seperti nilai kasih sayang, rendah hati, keramahan dan kejujuran.³⁸

Peduli sosial definisinya perbuatan ataupun tindakan seseorang yang mau dan ingin memberikan pertolongan kepada siapapun orang yang sedang kesulitan. Sebab pada dasarnya manusia memiliki hubungan yang saling menggantungkan antar satu sama lain dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Sedangkan Samani dan Haryanto menyampaikan bahwa kepedulian sosial adalah perbuatan yang memberi perlakuan kepada orang lain secara sopan santun, mentoleransi perbedaan, tidak menyakiti, tidak mencari-cari keuntungan dari orang asing, mampu melakukan kerjasama secara benar, dapat terjun di masyarakat, menyayangi sesamanya, cinta damai setia.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepedulian sosial yakni ditandai dengan kemauan dan tindakan yang dimiliki seseorang untuk sigap memberikan pertolongan kepada orang yang sedang kesulitan atau membutuhkan. Hal tersebut ditandai dengan perilaku mencoba memberikan pertolongan untuk meringankan masalah orang lain.

2. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial

Lingkungan merupakan cara untuk mengetahui bentuk-bentuk kepedulian sosial. Maksudnya mengarah ke lingkungan sosial yang

³⁸ Ahmad Fathoni, Budi Purnomo, and Nelly Indrayani, "Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta," JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah 1, no. 1 (2021): hlm 44-58.

didalamnya seorang makhluk sosial hidup dan adanya interaksi antar sesama. Menurut Elly M. Setiadi, arti dari lingkungan sosial ialah lingkungan yang banyak terdapat hubungan sosial antar teman, teman dekat, dan rekan dari kelompok sosial dengan lingkup yang lebih besar.³⁹ Buchari Alma menyebutkan beberapa bentuk kepedulian sosial apabila melihat berdasarkan lingkungannya, yakni sebagai berikut:⁴⁰:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga ialah keadaan lingkungan yang dimana manusia menginjakkan kakinya di dunia. Yang mana ia diajarkan mengenai mengenai bagaimana cara berinteraksi. Perkembangan perasaan sosial seseorang akan mulai berkembang dimulai pertama kali ketika di lingkungan rumah.⁴¹

Contohnya ketika seorang anak yang dibesarkan di lingkungan rumah yang penuh kasih sayang maka didalam dirinya tertanam sikap simpati terhadap orang yang mengasuhnya. Maka lama kelamaan dari perasaan simpati ini akan tumbuh sikap cinta kasih dan saling peduli antar satu sama lain. Sikap saling peduli ini harus selalu dipupuk sehingga tidak terjadi penurunan rasa persaudaran, salah satu caranya dengan mengajak kepada hal yang baik. Lingkungan keluarga memegang peran yang vital bagi kelangsungan sikap peduli sosial seseorang. Apabila sejak kecil orang tua dan keluarga saling acuh tak

³⁹ Elly M Setiadi, Kama A Hakam, and Ridwan Effendi, Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 29.

⁴⁰ Buchari Alma, Pembelajaran Studi Sosial, ed. Alfabeta (Bandung, 2010), hlm 205-208.

⁴¹ Abu Ahmadi and Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 278.

acuh menjadikan anak akan tumbuh menjadi sosok anak yang kurang memiliki inisiatif dalam membantu orang lain.

b. Lingkungan Masyarakat

Terdapat perbedaan tingkat kepedulian sosial antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. Masyarakat desa cenderung memiliki sikap peduli yang kuat maka sudah menjadi hal yang lumrah apabila tetangga memiliki kegiatan atau hajat penting lantas tetangga dan keluarga beramai-ramai membantu orang yang memiliki hajat tanpa meminta imbalan. Hal seperti ini jarang ditemui di kawasan perkotaan, sebab masyarakat yang tinggal disini memiliki sikap individualisme yang cukup tinggi. Ini menjadikan sikap sosial mereka tergolong rendah.

Beberapa hal yang menyebabkan menurunnya kepedulian sosial seseorang menurut Buchari Alma sebagai berikut:⁴²

- 1) Tidak membantu sesama ketika terjadi bencana, justru hanya menjadi penonton saja
- 2) Bersikap acuh tak acuh
- 3) Tidak turut serta dengan kegiatan kemasyarakatan maupun sekolah.

3. Faktor Penghambat Kepedulian Sosial

⁴² Alma, Pembelajaran Studi Sosial, hlm 206.

Buchari Alma mengemukakan bahwa yang menjadi faktor turunnya tingkat kepedulian sosial ialah:

a. Internet

Kemunculan teknologi menjadi salah satu penyebab lunturnya sikap kepedulian sosial. Kemudahan mencari informasi mengakibatkan masalah pada seseorang dalam memfilter informasi yang diperoleh. Tak jarang manusia terlalu asik dengan gadgetnya hingga lupa waktu. Akibatnya interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat semakin berkurang. Hal ini menjadikan rasa kepedulian sosial menurun dan meningkatnya sikap individualisme.

b. Sarana Hiburan

Berkembangnya teknologi tentu berpengaruh pada kemajuan dunia hiburan. Perkembangan sarana hiburan akan berimbas pada karakter anak yang cenderung suka bermain.⁴³ Interaksi yang kurang antar anak dan lamanya mereka bermain game akan berdampak pada kepedulian sosial mereka. Sehingga pengawasan oleh orang tua sangat penting bagi kelangsungan karakter anak.

c. Tayangan TV

⁴³ Uhbiyati, Sosiologi Pemahaman Sosial (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 40.

Sekarang ini TV yang merupakan sarana mencari hiburan dan informasi yang *update* justru tayangannya lebih banyak didominasi oleh acara sinetron dan gossip yang tidak mendidik anak sama sekali.⁴⁴

d. Masuknya nilai budaya barat

Pengaruh budaya barat cenderung bertentangan dengan budaya timur yang menjadikan menurunnya manusia untuk melakukan norma-norma dan rasa peduli sosial. Akibat dari hilangnya kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat maka akan membentuk sistem sosial yang apatis.⁴⁵

4. Faktor Pendukung Kepedulian Sosial

Menurut Buchari Alma, salah satu cara untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial adalah sebagai berikut:⁴⁶

a. Pembelajaran ketika di rumah

Pembentukan karakter seseorang dimulai ketika ia telah lahir di dunia, wadah tempat dia dididik ada di rumah. Tingkah laku anak mendapat pengaruh dari pendidikan orang tua. Jadi apabila orang tua mengajarkan nilai-nilai kebajikan kepada anaknya dan mencontohkannya maka mereka akan meniru hal tersebut.

Keluarga termasuk pendidikan utama pada anak dalam mempelajari nilai kehidupan. Dilihat secara kodrat maka orang tua

⁴⁴ Rohmat Mulyana, *Menartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 7.

⁴⁵ Hera Lestari Malik, *Sosiologi Pemahaman Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 74.

⁴⁶ Alma, *Dasar – Dasar Teori Sosial Foundations Of Sosial Theory*, hlm 32.

merupakan aspek utama dalam tanggung jawab mendidik anaknya terlepas dari pendidikan di sekolah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyani Sumantri dan Syaodih bahwasanya anak kecil yang memasuki usia balita, mereka senang menirukan apa yang ia lihat dan dengar, Maka menjadi sangat penting orang tua untuk memperhatikan tingkah lakunya. Perilaku orang tua dari cara ia bergaul, berperilaku, berbicara dan berinteraksi sosial akan terekam jelas pada anak.⁴⁷ Maka orang tua berperan menjadi role model bagi kehidupan anaknya.

b. Pembelajaran di Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat terdapat dua lokasi, yakni pedesaan dan perkotaan. Sikap peduli sosial, gotong royong, dan rasa kebersamaan masyarakat pedesaan cenderung lebih tinggi dibandingkan masyarakat perkotaan. Sikap individual di masyarakat perkotaan lebih erat sehingga perilaku peduli sosial semakin luntur. Dalam kehidupan bermasyarakat sikap peduli sosial dapat luntur apabila warganya bersikap masa bodoh dengan tetangganya, hanya menjadi penonton ketika warga sekitar mengalami kesusahan, dan tidak mau andil di acara masyarakat.

c. Pembelajaran di Sekolah

⁴⁷ Mulyani Sumatri and Syaodih, Mulyani Sumantri & Syaodih. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Jogjakarta: UGM Press, 2003), hlm 94.

Sekolah merupakan lembaga untuk membentuk anak bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah memiliki potensi yang lebih besar untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan seperti peduli sosial. Penanaman ini dapat diinternalisasikan dengan cara memasukkan materi peduli sosial pada bahan bacaan siswa dan keteladanan dari guru.

Guru mendorong keberhasilan siswa dalam pengimplementasian nilai-nilai di sekolah. Di sekolah terdapat sebagian kegiatan kelas juga kegiatan luar kelas seperti ekstrakurikuler. Melalui ekstrakurikuler yang melibatkan masyarakat maupun warga sekolah dapat mendongkrak sikap peduli sosial. Contohnya kegiatan luar kelas seperti rutinan infak, pesantren kilat, bazar dan kerja bakti.⁴⁸ Seperti yang disebutkan oleh Maman Rachman bahwa perlunya sekolah untuk menjaalin hubungan yang baik antara sekolah dan lingkungan disekitarnya. Hal ini dapat menguntungkan kedua belah pihak. Siswa dapat terjun ke masyarakat untuk membantu kebutuhan lingkungan sehingga terbentuk hubungan yang harmonis.

5. Indikator Kepedulian Sosial

Indikator untuk mengukur kepedulian sosial menurut Darmiyatun adalah sebagai berikut:

a. Tolong menolong

⁴⁸ Piotr Stompka, Sosiologi Pemahaman Sosial (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 193.

- b. Tenggang Rasa
- c. Toleransi
- d. Aksi sosial
- e. Berakhlak Mulia.⁴⁹

Sedangkan indikator untuk mendeskripsikan sikap peduli sosial menurut Samani dan Haryanto sebagai berikut:

- a. Memperlakukan orang lain dengan sopan
- b. Bersikap santun
- c. Toleransi atas perbedaan
- d. Tidak suka menyakiti orang lain
- e. Mudah berbagi
- f. Dapat bekerja sama
- g. Menyayangi manusia dan makhluk lain
- h. Cinta damai dalam berhadapan dengan masalah.⁵⁰

Sementara menurut Mansyur terkait indikator peduli sosial diukur dari :

- a. Memiliki empati kepada temansekelas
- b. Melakukan aksi sosial
- c. Membangunkerukunan warga kelas⁵¹

⁴⁹ Daryanto, Suryati Darmiatun, and Bintoro, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah (Yogyakarta: Dava Media, 2013), hlm 142.

⁵⁰ Muchlas Samani and Hariyanto, Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 51.

⁵¹ Mansyur R, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter (Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan) (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm 20.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai mengukur tingkat kepedulian sosial, maka peneliti memilih tiga indikator yang paling sesuai dengan kondisi lapangan di MAN 2 Blitar. Diantaranya, mudah berbagi, melakukan aksi sosial, dan tolong menolong.

6. Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial

Dalam penelitian ini kegiatan infak yang dilakukan bertempat di sekolah. Pembentukan karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekolah itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh William Bernet dalam penelitiannya tentang masyarakat Amerika yang cenderung menghabiskan waktu lebih lama di sekolah dibandingkan di rumah. Kesimpulan penelitiannya ialah ketika anak telah menginjak usia dewasa semua memori apa yang dilakukan semasa sekolah memiliki pengaruh besar bagi kepribadian atau karakter mereka.⁵²

Maka sudah seharusnya lingkungan sekolah melakukan pembiasaan secara rutin sedini mungkin untuk menanamkan karakter dalam diri siswa. Menurut Gunawan memaparkan bahwasanya apabila kebiasaan dilakukan secara rutin hal tersebut akan membentuk karakter. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter peduli sosial adalah dengan cara rutin mengadakan kegiatan interaksi sosial.⁵³ Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki potensi

⁵² Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 106.

⁵³ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 95.

yang lebih untuk memberikan pengajaran dan pendidikan mengenai kepedulian sosial. Lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan karakter siswa tentu sekolah akan menyediakan wadah berupa kegiatan yang menjembatani antara siswa dengan masyarakat. Contohnya kegiatan kerja bakti, infak, dan gerakan lainnya akan meningkatkan rasa kepedulian sosial siswa baik dengan antar siswa maupun dengan lingkungan masyarakat.

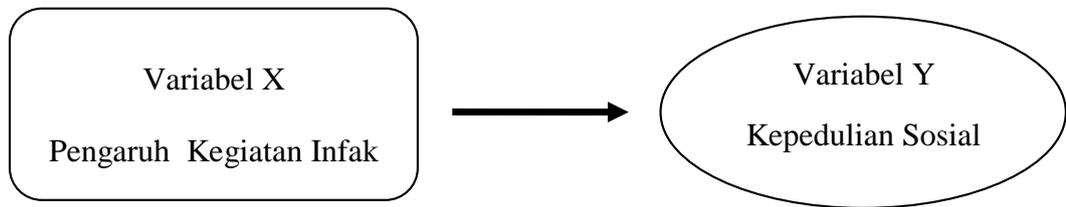
Maman Rachman menjelaskan sekolah perlu merealisasikan kegiatan sosial yang melibatkan unsur luar sekolah sehingga tercipta hubungan baik dengan komunitas masyarakat. Hal tersebut pasti akan memberikan dampak yang positif bagi satu sama lainnya.⁵⁴

C. Kerangka Berpikir

Dalam buku karangan Sugiono, menurut Uma Sekaran ia menjelaskan bahwasanya kerangka berfikir adalah suatu bentuk konseptual yang mana didalamnya beberapa teori saling terkait dengan faktor yang diidentifikasi merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan.⁵⁵

⁵⁴ Maman Rachman, Manajemen Kelas (Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project), 1997), hlm 176-183.

⁵⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

Gambar 2.1**Kerangka Berpikir Penelitian**

Keterangan

X : Variabel bebas yaitu Pengaruh Kegiatan Infak

Y : Variabel terikat yaitu Kepedulian Sosial

—————> Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti mencari, menemukan, dan menggali informasi dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Blitar yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No.1, Ngambak, Beru, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66184. Sekolah tersebut termasuk kedalam Madrasah Adiwiyata yang dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa di masa depan.

Peneliti memilih MAN 2 Blitar sebagai objek penelitian dengan alasan yang *Pertama*, sebab pada observasi pra penelitian dilakukan peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik untuk diangkat yakni kegiatan infak yang telah lama dilakukan di madrasah tersebut dan menemukan beberapa fakta bahwa terdapat kelas dengan jumlah dana infak dengan nominal besar dan ada juga kelas dengan dana infak terkumpul dengan jumlah kecil setiap minggunya. *Kedua*, tidak meratanya setiap peserta didik selalu mengumpulkan uang infak setiap minggunya. *Ketiga*, kelas XI MAN 2 Blitar merupakan kelas produktif dalam sekolah tersebut dan ditemukan kasus sebagaimana informasi yang telah dipaparkan dalam poin pertama dan kedua diatas. Dari permasalahan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat kegiatan infak telah dilakukan sejak lama di MAN 2 Blitar. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan infak akan memiliki dampak atau pengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan atau tindakan yang mana dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, dalam penggalian informasi dilakukan dengan prosedur yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah suatu hasil dari pengetahuan yang berupa informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka yang secara langsung dapat dihitung dan diukur.⁵⁶ Tujuan dari pendekatan ini yakni untuk menguji teori, menemukan fakta baru serta mengetahui keterkaitan antar satu variabel dengan variabel yang lain.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan apakah terdapat atau tidak pengaruh dari variabel X ke variabel Y serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X ke variabel Y.⁵⁷ Setelah informasi terkumpul dilakukan tabulasi data kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana juga data dijabarkan secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data informasi data penelitian. Penelitian ini untuk menguji variabel bebas X (Kegiatan Infak) terhadap variabel terikat Y (Kepedulian Sosial).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang memiliki daya untuk mempengaruhi atau yang menjadi sebab

⁵⁶ Sugiyono, Statistik Untuk Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 15.

⁵⁷ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 175.

perubahan dari suatu variabel terikat (dependen).⁵⁸Dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah variabel kegiatan infak.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari keberadaan variabel bebas.⁵⁹Dalam penelitian ini variabel dependen adalah variabel kepedulian sosial.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakter tertentu dan kualitas berdasarkan kriteria tertentu yang telah dipilih peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan.⁶⁰

Jumlah populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 365 orang.

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm 59.

⁵⁹ Sugiyono, hlm 59.

⁶⁰ Sugiyono, hlm 115.

Tabel 3.1**Populasi Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI MIA	142 orang
2	XI IIS	165 orang
3	XI IIK	58 orang
Jumlah		365 orang

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶¹ Dengan demikian sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI (sebelas) di MAN 2 Blitar. Pengambilan sampel kelas XI dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik dalam penentuan sampel yang ditentukan sendiri sesuai karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik khusus penentuan sampel ialah peserta didik MAN 2 Blitar dengan rentang umur 16-18 tahun yang pernah melakukan infak pada lokasi penelitian.

Melihat jumlah populasi yang terlalu banyak jadi peneliti disini mengambil beberapa sampel penelitian yang diperoleh dari sebagian

⁶¹ Sugiyono, hlm 81.

populasi dengan dipandu berdasarkan Tabel Issac dan Michael yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

N	Signifikansi			N	Signifikansi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Berdasarkan tabel 3.2 penelitian ini menggunakan panduan tabel Issac sebagai penentuan jumlah sampel dengan taraf

signifikansi 5% dengan demikian sampel penelitian yang dapat digunakan sesuai panduan ialah sejumlah 177 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian ini berdasarkan sifat yakni data kuantitatif. Untuk lebih jelasnya terkait data yang digunakan, perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.3

Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Pengaruh Kegiatan Infak	Peserta Didik (responden)
2.	Kepedulian Sosial	Peserta Didik (responden)

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan untuk mendukung penelitian sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer didapatkan dari sumber data utama penelitian. Pada data primer, disini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian akan mendapat kuesioner yang berisi sekumpulan pernyataan guna menggali informasi lebih lanjut. Prosedur penelitian ini untuk mendapatkan

informasi dari data primer maka akan peneliti menyebarkan angket atau kuesioner yang berisikan pernyataan terkait kegiatan infak yang berkaitan dengan kepedulian sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah melalui observasi tidak terstruktur tanpa pedoman observasi dan permohonan izin ke sekolah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sebagai data penunjang data primer, dokumen-dokumen pendukung seperti laporan jurnal, arsip dan sebagainya digunakan sebagai data sekunder pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval dengan menggunakan skala likert yang berskala mulai satu sampai lima. Skala pengukuran likert cocok apabila digunakan untuk mengukur dan mengeahui atas pendapat, sikap, dan pandangan seseorang atas apa yang telah terjadi (fenomena). Pada pengukuran melalui skala likert, responden diharuskan memilih salah satu dari beberapa jawaban yang telah disediakan pada kuesioner. Dalam kuesioner ini menggunakan skala penelitian skala likert lima poin yang terdiri dari opsi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban dari masing-masing pernyataan angket diberi bobot skor sebagai berikut:

- Sangat setuju : 5
- Setuju : 4
- Netral : 3
- Tidak setuju : 2
- Sangat tidak setuju : 1⁶²

Guna mempermudah terkait gambaran pernyataan yang ada pada instrument penelitian yang berupa angket, berikut penjabaran variabel sekaligus nomor butir:

Tabel 3.4

Tabel Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No Soal
Kegiatan Infak	Ikhlas.	1,2,3
	Ungkapan rasa syukur	4
	Membantu orang yang membutuhkan	5,6
Kepedulian Sosial	Mudah berbagi	7,8
	Melakukan aksi sosial	9,10,11
	Tolong menolong	12,13,14

Indikator pengukuran variabel pengaruh kegiatan infak dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Arina Manasikana, dengan melihat

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 93-94.

kondisi lapangan dan menyesuaikan keadaan responden bahwa kegiatan infak diukur dalam tiga indikator. Diantaranya: ikhlas, ungkapan rasa syukur, membantu orang yang membutuhkan. Sebab ketiga indikator tersebut sudah cukup mewakili indikator yang lain.

Sedangkan variabel kepedulian sosial diukur dengan menurunkan dari masing-masing pendapat para ahli dengan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Yakni diukur dengan tiga indikator diantara indikator mudah berbagi, melakukan aksi sosial, dan tolong menolong.

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah sebuah instrument atau alat yang membantu peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar lebih tersusun secara sistematis.⁶³ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar*" sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban.⁶⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan suatu angket yang berisikan pertanyaan dengan menggunakan skala tertentu untuk memperoleh data dari responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat angket

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jogjakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

⁶⁴ Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.

tertutup yang berisikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang mana telah disediakan jawaban dengan skala tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner ditujukan kepada peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar yang termasuk pada populasi penelitian melalui *googleform*. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan reliabel terkait variabel penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan yang tersimpan rapi dalam arsip yang tentu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa profil sekolah, buku, jurnal, peraturan, dan sebagainya⁶⁵ Pada kajian penelitian ini dokumen pendukung ialah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi yang tidak terstruktur dalam penelitian, jadi disini peneliti dalam pelaksanaan observasi di lapangan tidak menggunakan panduan secara sistematis.⁶⁶ Teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan jumat berkah setiap hari jumat di sekolah tempat penelitian.

Observasi dilakukan peneliti mulai bulan Agustus 2022 pada saat mata kuliah praktek kerja lapangan (PKL) yang berguna untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi peserta didik, sekolah dan

⁶⁵ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 67.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 310-313.

sebagainya. Pemilihan pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk melihat dan mendapatkan informasi secara langsung terkait objek yang diteliti yakni pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial. Selain itu peneliti ingin mendapatkan keabsahan data di lapangan terkait pengaruh kegiatan infak. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah rutinan infak jumat yang dilakukan peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian yang baik yakni yang telah valid dan reliabel. Sebelum dilakukannya analisis regresi maka dilakukan pengujian validitas dan reabilitas dari instrumen yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian data guna melihat dan menunjukkan bahwa alat ukur instrumen apakah mampu mengukur suatu instrumen secara valid. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir soal sehingga dapat ditentukan butir soal yang dapat diterima dan yang ditolak.⁶⁷ Pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

⁶⁷ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

Berikut rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n \sum x^2 - (\sum x)^2) - ((n \sum y^2 - (\sum y)^2))}$$

keterangan :

r : Koefisien korelasi

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah nilai variabel x

$\sum y$: Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n : Banyaknya sampel.⁶⁸

2. Uji Reabilitas

Pengujian instrumen melalui uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pada objek yang sama apakah terdapat kesamaan data atau tidak. Tinggi rendahnya reabilitas instrumen ditunjukkan oleh angka yang disebut *koefisien reabilitas*. Sebelum menuju tahap selanjutnya, dilakukan pengujian reabilitas dengan menggunakan software statistik yakni SPSS yang berguna mengetahui hasil data yang diperoleh tersebut telah reliabel atau belum. Menurut Arikunto apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

⁶⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data hasil angket telah terkumpul. Dalam analisis data peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data, menyajikan data sesuai variabel, melakukan perhitungan berdasar rumusan masalah yang ada, serta melakukan pengujian hipotesis.⁶⁹ Peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan setelah data dikatakan valid dan reliabel, kemudian tahapan selanjutnya adalah dilakukannya analisis regresi sederhana ketika instrumen telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.. Pengujian uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dan apakah data memiliki gejala heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah pada setiap pernyataan instrumen penelitian dalam model regresi, yakni pada variabel bebas dan terikat atau keduanya disini berdistribusi normal atau tidak. Analisis dengan menggunakan *statistik parametrik* dapat bekerja apabila data penelitian berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka analisis datanya

⁶⁹ Suliyanto, Metode Penelitian Kuantitatif.

menggunakan teknik analisis *non parametrik*. Maka penting untuk membuktikan data penelitian berdistribusi normal atau tidak karena akan berpengaruh pada teknik analisisnya. Pengujian normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan taraf sig sebesar 0.05 yang diolah dengan bantuan software aplikasi SPSS. Data penelitian dapat dikatakan normal apabila bernilai signifikan $> 0,05$.

b) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁰ Pengujian *Glejser* ini adalah salah satu cara untuk mendeteksi apakah data penelitian terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak. Pengujian gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* ini dilakukan dengan cara variabel bebas diregresikan terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila kemudian muncul pengaruh variabel bebas (dependen) yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dapat dikatakan dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.⁷¹

J. Analisis Regresi Linier Sederhana

Arikunto menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana ialah teknik regresi yang terdapat lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat.⁷² Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketepatan dari suatu prediksi

⁷⁰ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, IV (Semarang: BP Undip, 2006), hlm 125.

⁷¹ Suliyanto, Metode Penelitian Kuantitatif.

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 184.

hubungan variabel kegiatan infak (X) terhadap kepedulian sosial (Y). Maka dari itu analisisnya menggunakan rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kepedulian Sosial)

α = Konstanta

β = Koefisien variabel X

X = Variabel independen (Kegiatan Infak)

2. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dilakukanya uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t tabel dengan nilai t hitung atau dapat dibandingkan dengan nilai signifikan. Dalam penelitian ini variabel diukur melalui analisis regresi dengan nilai signifikan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig (*Sig*) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh infak (X) terhadap kepedulian sosial (Y).
- 2) Apabila nilai sig (*Sig*) $\geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh infak (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y).

Dalam pengambilan keputusan peneliti menerima atau menolak hipotesis dengan syarat sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai sig $\geq 0,05$

2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ ⁷³

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ialah untuk mengetahui besar pengaruh yang didapatkan dari semua variabel kegiatan infak (X) terhadap variabel kepedulian sosial (Y) yang penjabarannya dinyatakan bentuk persentase yang dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni:

1. Tahapan Pra-Lapangan

- a) Memilih lokasi penelitian, yakni di MAN 2 Blitar.
- b) Membuat surat izin survei lokasi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- c) Melakukan survei tempat penelitian dan mencari data informasi
- d) Menentukan populasi dan sampel
- e) Membuat dan menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti menggali data primer dan pendukung dari lokasi penelitian
- b) Membagikan angket atau kuesioner yang telah valid dan reliabel kepada peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD (Bandung: Alfabeta, 2018), 223–25.

c) Mengumpulkan data primer dan data sekunder.

3. Tahap Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti terhadap informasi data hasil penelitian dan dilakukan analisis secara statistik dengan bantuan aplikasi software SPSS versi 16.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bermula pada fokus penelitian yang telah dipaparkan pada proposal dibagian Bab I maka selanjutnya peneliti melakukan identifikasi secara mendalam dan terstruktur mengenai paparan data yang telah ditemukan di lapangan pada Bab IV.

A. Paparan Data

1. Gambaran MAN 2 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri sebelum mendapat status negeri, masih bernama MAN Wlingi yang mana merupakan cabang dari MAN Tlogo yang berada di kabupaten Blitar. Berdiri pada tahun 1995 pada tanggal 25 November 1995. Lokasi MAN Wlingi awalnya berlokasi di Jl. Gajah Mada 21 Wlingi yang bertempat di LP. Ma'arif. Perkembangan MAN Wlingi selama menjadi filial dari MAN Tlogo kurang dinikmati dan diminati oleh masyarakat disebabkan jarak yang terlalu jauh kurang lebih 35 km dari MAN Tlogo sehingga pengelolaan MAN filial Wlingi menjadi kurang maksimal dan tidak berjalan mulus.

Dari hal ini MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Negeri untuk MAN filial Wlingi diberikan status negeri agar perkembangan madrasah tersebut dapat maksimal dan dapat diminati oleh masyarakat. Setelah berstatus negeri lokasi MAN Wlingi pindah di Jl. PB. Sudirman 01 Wlingi dan berganti nama menjadi MAN 2 Blitar.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah jenjang sekolah setara Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Wlingi. Madrasah ini berlokasi di samping masjid besar kabupaten Blitar jadi memiliki lokasi yang cukup strategis sehingga memudahkan bagi sekolah apabila hendak mengadakan kegiatan keagamaan.

B. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar ini merupakan sekolah yang bertempat di Jl PB Sudirman 01 Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Madrasah ini berkode pos 66184 engan nomor telepon (0342)693228. Sekolah ini dapat dihubungi melalui email man.wlingi@yahoo.co.id atau bisa mengakses <http://www.man2blitar.sch.id>. Madrasah memiliki nomor statistik 131135050002 degan NPSM 2051425 serta NPWP 47.01.78.682653000.

Menurut SK Menteri Agama RI No. 515A Tahun 1995 madrasah berdiri tanggal 25 Nopember 1995. Akreditasi sekolah cukup baik dengan akreditasi 2015/A. Perizinan dalam pembangunan sekolah yakni dengan nomor 647.503/116004 dengan luas bangunan 2.085 meter persegi. Untuk saat ini status tanah kepemilikan madrasah adalah milik pribadi. Luas sekolah sekitar 8.361 meter persegi.

C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Visi dari MAN 2 Blitar ialah “*Terciptanya generasi berprestasi, berakhlakul karimah, peduli lingkungan, terampil, dan anti narkoba.*” Sedangkan misi dari MAN 2 Blitar diantaranya: a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuwan, moral, sosial, dan

berbudaya lingkungan. b) Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa. c) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan prestasi non akademik melalui pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. d) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri. e) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia di madrasah secara bertahap. f) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program Ekstrakurikuler. g) Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. h) Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa. i) Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/bertadabul hidup sehat dengan 3 R (*reduce, reuse, recycle*). j) Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait. k) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (tata busana, teknik computer jaringan, dan multimedia) siswa agar bersaing di dunia kerja. l). Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bahaya narkoba di lingkungan madrasah.

D. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Blitar

Tujuan MAN 2 Blitar diantaranya: a) Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan daya

dukung lingkungan madrasah yang elok, lestari, tertib, indah, bersih, hijau dan sehat, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. b) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga madrasah. c) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah dengan mengembangkan pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam pembelajaran. d) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta membudayakan pelestarian lingkungan. e) Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan Ekstra kurikuler untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling. f) Mengembangkan budaya berbasis lingkungan dengan mematikan dan menuntun sepeda motor di area madrasah. i) Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan. j) Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah. k) Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan. l) Menjalin kerja sama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan, berketerampilan dan anti narkoba. m) Membentuk lulusan yang terampil di bidang tata busana, teknik computer jaringan dan multimedia. n) Terwujudnya warga dan lingkungan madrasah yang bebas narkoba.

E. Struktur Organisasi MAN 2 Blitar

Untuk mempermudah jalan proses pendidikan yang ada di MAN 2 Blitar maka dibentuklah struktur organisasi, yakni rincian sebagai berikut:

Kepala sekolah	: Drs. Khsnul Khuluk, M.Pd
Ketua Komite	: H. Asmungi
Waka Kurikulum	: M. Samsul Arifin, S.Pd.I
Waka Humas	: Fathurohim M.A
Waka Sarpras	: Eko Wahyono, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Dra. Endarwati, M.Si
Kaur TU	: Sulistyowati, S.Pd

F. Hasil Penelitian

1. Gambaran Sampel

Menurut Siregar, sampel merupakan suatu tahapan atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data dari sebagian populasi guna menentukan sifat dari sebuah populasi. Sehingga hasil dari populasi mampu mewakili populasi yang diteliti⁷⁴ Penentuan ukuran sampel didasarkan pada tingkat kesalahan atau kepercayaan yang dikehendaki. Pada penelitian ini menggunakan panduan tabel Isaac dan Michael untuk

⁷⁴ Syofiyan Siregar, Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetakan ke (Jakarta: Kencana, 2017), hal 30, <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

menentukan seberapa besar jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Isaac dan Michael mengembangkan penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan satu persen, lima persen, dan sepuluh persen. Panduan tabel Issac dipergunakan sebagai asumsi populasi yang berdistribusi normal dengan jumlah populasi yang telah diketahui.⁷⁵ Jumlah populasi penelitian yang sebesar 365 orang sehingga sampel yang digunakan ialah 177 responden. Responden tersebut diambil dari sebagian populasi penelitian yang merupakan peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Blitar.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dan reabilitas dipergunakan untuk memperkirakan dan menguji apakah instrumen dalam penelitian sudah tepat dalam mengukur variabel penelitian terhadap teori yang telah ada sekaligus memeriksa konsistensi hasil di seluruh waktu sepanjang penelitian digunakan. Instrumen yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dalam pengujian hasil kuesioner dilakukan uji validitas yakni dengan aplikasi SPSS.

Dilakukannya uji instrumen dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta didik yang termasuk kedalam kategori sampel penelitian dari pada populasi penelitian. Peneliti menggunakan sampel peserta didik yang merupakan bagian dari anggota

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD, hal 87.

kelas XI MIA 2 dan XI IIK 1. Menurut Sugiyono bahwa uji validitas menggunakan responden sejumlah 30 dengan menggunakan taraf signifikansi lima persen maka didapat r tabel sebesar 0.361.⁷⁶ Dari nilai r tabel tersebut kemudian digunakan untuk menentukan instrumen pernyataan sudah valid dan dapat digunakan atau tidak. Yakni pada variabel kegiatan infak dan kepedulian sosial dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur yang digunakan telah valid dan dapat digunakan.
- b) Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Pada pengujian ini dilakukan kepada 30 responden. Pengujian validitas instrumen menggunakan software statistik *SPSS versi 16 for windows*. Setelah data hasil kuesioner diolah dan dibandingkan dengan nilai r tabel. Berikut hasil uji validitas pada kedua variabel:

⁷⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 333.

Tabel 4.1**Validitas Instrumen Variabel Kegiatan Infak**

No Item	r hitung	r tabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan	Keterangan
1	0,681	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,698	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,721	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,802	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,652	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,773	0,361	0,000	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat ditarik kesimpulan dari 6 item pernyataan pada angket tentang pengaruh kegiatan infak memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, instrumen dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk ketahap selanjutnya dalam pengumpulan data tentang pengaruh kegiatan infak dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6 item.

Tabel 4.2

Validitas Instrumen Variabel Kepedulian Sosial

No Item	r hitung	r tabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan	Keterangan
1	0,787	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,655	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,642	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,637	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,686	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,705	0,361	0,000	Valid	Digunakan
7	0,561	0,361	0,001	Valid	Digunakan
8	0,663	0,361	0,000	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat ditarik kesimpulan dari 8 item pernyataan pada angket tentang kepedulian sosial memiliki nilai r hitung > r tabel. Maka disini instrumen dapat dikatakan telah valid dan siap untuk ketahap selanjutnya dalam pengumpulan data tentang kepedulian sosial dengan jumlah item pernyataan sebanyak 8 item.

B. Uji Reliabilitas

Teknik uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas apabila *nilai Alpha Cronbach* > 0.6. Proses perhitungan uji reabilitas pada penelitian ini dengan bantuan software SPSS versi 16.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen kuesioner.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Kegiatan Infak)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,797	Reliabel

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Kepedulian Sosial)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,809	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa setelah pengujian reabilitas terhadap variabel kegiatan infak (X) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,797 > 0,6$ sehingga butir tiap item yang menunjukkan variabel tesebut telah dikatakan reliabel. Sedangkan pada variabel kepedulian sosial (Y) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,809 > 0,6$ sehingga item-item pernyataan/pertanyaan pada variabel tersebut telah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini telah reliabel

3. Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Data responden memiliki peran yang penting dalam suatu penelitian untuk menunjukkan karakteristik tertentu pada responden. Seperti halnya karakteristik yang berupa usia, pendidikan, jenis kelamin dapat memberikan pengaruh pola perilaku suatu populasi penelitian. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar sebanyak 177 responden. Penentuan

jumlah responden tersebut menggunakan teknik penentuan sampel tabel Issac dengan taraf sig 5 persen dan tingkat kepercayaan 95 persen..

Data responden dalam penelitian ini sendiri terdiri dari usia, jenis kelamin, dan kelas penjurusan. Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk pie chart disertai dengan presentase yang didapatkan dari rumus :

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

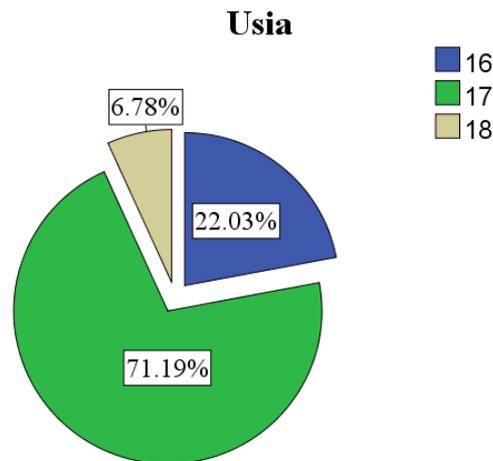
f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

1. Usia Responden

Butir usia responden ditunjukkan untuk mengetahui tentang usia responden yang merupakan peserta didik kelas di XI MAN 2 Blitar tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



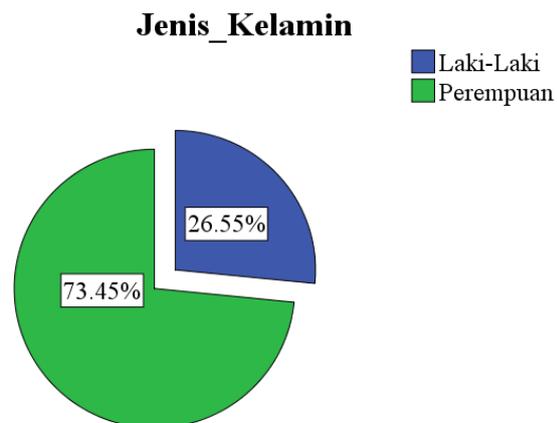
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwanya usia responden yang paling banyak adalah berusia 17 tahun sebesar 71.19 persen, diurutan kedua yaitu responden berusia 16 tahun sebesar 22.03 persen, urutan ketiga yaitu responden berusia 18 tahun sebesar 6.78 persen. Melihat dari data dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar yang rutin melaksanakan kegiatan infak yakni responden yang berusia 17 tahun dengan jumlah presentase sebesar 71.19 persen.

2. Jenis Kelamin

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



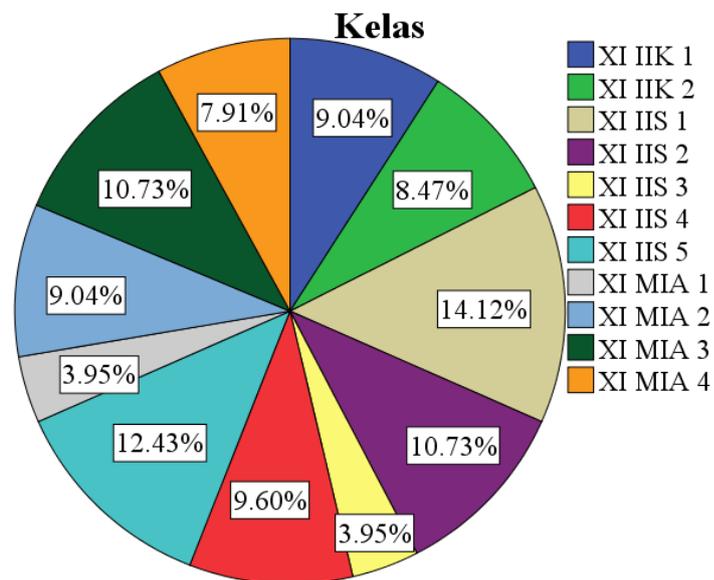
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 dari 177 responden yaitu peserta didik yang pernah melakukan kegiatan infak diketahui bahwa yang lebih banyak melakukan infak sebagian besar dilakukan oleh perempuan yakni sebesar 73.45 persen responden. Sedangkan untuk responden laki-laki yaitu sebesar 26.55 persen responden. Berdasarkan paparan data yang ditemukan tersebut menggambarkan bahwa secara umum peserta didik yang pernah melakukan kegiatan infak sebagian besar ialah peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

3. Kelas Penjurusan

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Penjurusan



Sumber: Data Primer diolah,2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwasanya profil responden berdasarkan kelas penjurusan paling banyak yaitu peserta didik dari kelas XI IIS 1 sebesar 14.12 persen, diurutan kedua adalah peserta didik dari kelas XI IIS 5 sebesar 12.43 persen, diurutan ketiga peserta didiki dari kelas XI MIA 3 sebesar 10.73 persen, diurutan keempat peserta didik dari kelas XI IIS 2 sebesar 10.73 persen, diurutan kelima peserta didik dari kelas XI IIS 4 sebesar 9.60 persen, diurutan

keenam peserta didik dari kelas XI IIK 1 sebesar 9.04 persen, diurutan ketujuh peserta didik dari kelas XI MIA 2 sebesar 9.04 persen, diurutan kedelapan peserta didik dari kelas XI IIK 2 sebesar 8.47 persen, diurutan kesembilan peserta didik dari kelas XI MIA 4 sebesar 7.91 persen, diurutan kesepuluh peserta didik dari kelas XI IIS 3 sebesar 3.95 persen, dan urutan yang terakhir peserta didik dari kelas XI MIA 1 sebesar 3.95 persen. Berdasarkan paparan data di atas menunjukkan bahwa secara umum peserta didik yang pernah melakukan kegiatan infak yakni peserta didik yang berasal dari kelas XI IIS 1 dengan presentase sebesar 14.12 persen dan diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik di MAN 2 Blitar pernah melakukan infak.

D. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan terkait distribusi jawaban responden pada kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya terhadap variabel-variabel penelitian yang diteliti.

2. Variabel Kegiatan Infak

Penelitian ini dengan variabel kegiatan infak diukur dengan menggunakan 3 indikator yang mana kemudian dijelaskan menjadi 6 item pernyataan dan diukur dengan menggunakan skala penelitian likert lima poin. Skala Likert ialah suatu alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan terkait sikap, pendapat, persepsi seseorang atau

kelompok.⁷⁷Skala Likert yang digunakan ialah skala likert lima poin. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor satu sampai lima, diantaranya sangat setuju dengan skor lima ,setuju dengan skor empat ,netral dengan skor tiga, tak setuju dengan skor dua, dan sangat tak setuju dengan skor satu.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai maksimum, minimum, range, jumlah kelas, dan kelas interval dari variabel kegiatan infak (X) dan variabel kepedulian sosial (Y) sebagai berikut:

- X Minimum = 6 (1x6 item)
- X Maximum = 30 (5x6 item)
- Mean
 - Mean = $\frac{1}{2}$ (Skor Max.Item + Skor Min. Item)
 - = $\frac{1}{2}$ (30 + 6)
 - = $\frac{1}{2}$ (36)
 - = 18
- Range = Xmax- Xmin
 - = 30-6
 - = 24
- SD (Standar Deviasi) = $\frac{1}{6}$ (Range)
 - = $\frac{1}{6}$ (24)

⁷⁷ Sugiyono Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 132.

= 4

Tabel 4.5**Kategorisasi Variabel Kegiatan Infak (X)**

Kategori	Range	Skor Skala
Tinggi	$\text{Mean} + \text{SD} > X$	$X > 22$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} < X < \text{Mean} + \text{SD}$	$14 < X < 22$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$	$X < 14$

Melihat tabel 4.3, dapat diketahui besaran frekuensi untuk tiap kategori data didasarkan skor yang telah diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6**Hasil Kategorisasi Variabel Kegiatan Infak (X)**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 22$	103	58 %
Sedang	$14 < X < 22$	70	40 %
Rendah	$X < 14$	4	2 %
Jumlah		177	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwasanya kegiatan infak pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar memiliki tingkat kegiatan infak yang tinggi sebesar 58 persen (103

responden), tingkat sedang 40 persen (70 responden), dan tingkat rendah 2 persen (4 responden).

3. Variabel Kepedulian Sosial

Meninjau dari pengolahan data yang dilakukan maka dihasilkan nilai maksimum, minimum, range, jumlah kelas, dan kelas interval dari variabel kepedulian sosial (Y) sebagai berikut:

- X Minimum = 8 (1x8 item)

- X Maximum = 40 (5x8 item)

- Mean

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (\text{Skor Max.Item} + \text{Skor Min. Item})$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 8)$$

$$= \frac{1}{2} (48)$$

$$= 24$$

- Range = Xmax- Xmin

$$= 40-8$$

$$= 32$$

- SD (Standar Deviasi) = $\frac{1}{6}$ (Range)

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 5.3$$

Tabel 4.7**Kategorisasi Variabel Kepedulian Sosial (Y)**

Kategori	Range	Skor Skala
Tinggi	$\text{Mean} + \text{SD} > X$	$X > 29.3$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} < X < \text{Mean} + \text{SD}$	$18.7 < X < 29.3$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$	$X < 18.7$

Dengan melihat data distribusi diatas, dapat diketahui besaran frekuensi untuk tiap kategori data ialah diperoleh dari skor yang telah dihimpun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.8**Hasil Kategorisasi Variabel Kepedulian Sosial**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 22$	109	62 %
Sedang	$16 < X < 22$	64	36 %
Rendah	$X < 18$	4	2 %
Jumlah		177	100 %

Dengan melihat tabel 4.6 maka dapat diperoleh informasi bahwasanya kepedulian sosial pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi sebesar 62 persen (109 responden), tingkat sedang 36 persen (64 responden), dan tingkat rendah 2 persen (4 responden).

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Supaya lebih jelas apakah benar data penelitian telah berdistribusi normal maka perlu dilakukan pengujian normalitas sebelum dilakukannya uji regresi. Uji normalitas merupakan suatu prasyarat sebelum data diuji ke tahap selanjutnya. Untuk menguji normalitas data maka dilakukan pendekatan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Data telah dikatakan sesuai apabila data memiliki nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka data dapat dikatakan normal dan apabila data memiliki nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dibawah ini data hasil uji normalitas:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Kriteria	Nilai	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.298	Residual berdistribusi normal

Dari data diperoleh nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0.298. Menurut tabel 4.7 ditarik kesimpulan bahwa nilai $0.298 \geq 0.05$ sehingga data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk penelitian pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model regresi dikatakan baik yakni model yang tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pengambilan keputusannya uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai probabilitas/signifikan residualnya > 0.05 maka data dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas dan data dapat dilakukan analisis regresi. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.10

Hasil Uji Glejser

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Signifikasi	Keterangan
Kegiatan Infak (X)	Kepedulian Sosial (Y)	0.067	Tidak terjadi heteroskedetisitas

Pada tabel 4.8 terlihat variabel independen (kegiatan infak) mempengaruhi variabel dependen (kepedulian sosial). Hal ini terlihat dari probabilitas X (0,067) diatas (0,05), maka ditarik simpulan model regresi tidak mengarah adanya gejala heteroskedestisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam melakukan analisis data pada penelitian berikut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh hubungan variabel bebas terhadap

variabel terikat. Juga dapat digunakan juga untuk menjabarkan nilai dari variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yakni mengetahui adanya arah pengaruh antara dua variabel tersebut apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. Perhitungan menggunakan bantuan SPSS *for windows 16*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien B	Std. Error	Keterangan
Y	X	1.353	0.065	Berpengaruh
	Konstanta	0.356	1.444	Positif

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai konstan a sebesar 0.356 sementara nilai pengaruh kegiatan infak (b/koefisien regresi) sebesar 1.353 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.356 + 1.353X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0.356 berarti nilai konsistensi variabel kepedulian sosial adalah 0.356
- b. Koefisien regresi X sebesar 1.353 memiliki arti setiap penambahan 1% persen dari nilai kegiatan infak maka kepedulian sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar bertambah 1.353. Koefisien regresi

bernilai positif, maka berarti pengaruh variabel kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar adalah positif.

6. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono uji parsial dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh dari tiap variabel bebas secara parsial pada variasi variabel terikat. Hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < 0.05$.⁷⁸ Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Artinya uji parsial (t-test) pada penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh tiap variabel kegiatan infak secara parsial terhadap variabel kepedulian sosial.

Berikut dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0.05 maka secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ 0.05 maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁹

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_a : ada pengaruh antara kegiatan infak dengan kepedulian sosial pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

H_o : tidak ada pengaruh antara kegiatan infak dengan

⁷⁸ Sugiyono, hlm 261.

⁷⁹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), 98.gh

kepedulian sosial pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

Berikut tabel hasil parsial (t-test):

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial

Variabel Dependen	Variabel Independen	Statistik Uji T	Nilai Signifikan	Keputusan
Y	X	20.730	0.000	H0 ditolak H1

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel kegiatan infak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel kepedulian sosial. Bisa dilihat dari nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung (20.730) > t tabel (1.97361) yang memiliki arti variabel kegiatan infak memiliki pengaruh secara signifikan dengan variabel kepedulian sosial.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan (R^2) digunakan sebagai alat ukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan tiap variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi sendiri memiliki nilai diantara nol dan satu. Apabila nilai *R square* kecil artinya kemampuan variabel bebas (kegiatan infak) dalam menjabarkan variabel terikat (kepedulian sosial) terbatas. Dan apabila diperoleh nilai mendekati angka satu maka variabel bebas (kegiatan infak) mampu menjelaskan informasi.⁸⁰

⁸⁰ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, hlm 83.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Determinasi
Kepedulian Sosial (Y)	Kegiatan Infak (X)	0.711

Menurut tabel 4.11 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai R sebesar 0,771 memiliki arti keterkaitan antara kegiatan infak (X) terhadap variabel kepedulian sosial (Y), pada peserta didik keals XI MAN 2 Blitar sebesar 71 persen artinya hubungannya sangat erat.
- b. *R Square* sebesar 0,771 berarti keragaman dari kepedulian sosial dapat dijelaskan oleh kegiatan infak sebanyak 71 persen sementara sisanya sebesar 29 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kegiatan Infak Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar

Pada analisis kegiatan infak yang dilaksanakan setiap hari jumat oleh peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar, peneliti memberikan kategorisasi data variabel kegiatan infak. Hasil dari kategorisasi data variabel kegiatan infak (X) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 58 persen atau sejumlah 103 responden dengan dilakukannya rutinan jumat berkah yakni kegiatan infak dapat disimpulkan kegiatan infak yang dilaksanakan peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar tergolong dalam kategori tinggi.
2. Sebanyak 40 persen atau sejumlah 70 responden dengan dilakukannya rutinan hari jumat yakni kegiatan infak dapat disimpulkan kegiatan infak yang dilaksanakan peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar yang tergolong dalam kategori sedang.
3. Sebanyak 2 persen atau sejumlah 4 responden dengan dilakukannya kegiatan infak setiap hari jumat dapat disimpulkan kegiatan infak yang dilakukan peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar yang tergolong dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner oleh keseluruhan responden terbagi menjadi tiga golongan yakni tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik yang termasuk kedalam golongan tinggi dapat diartikan bahwa mereka memiliki tingkat kesiapan tinggi dalam rutin berinjak, tidak mengharap

imbalan dalam berinfak, melakukan infak dengan perasaan sukarela, juga sebagai kesadaran membantu sesama manusia atas rezeki yang telah Allah berikan.

Sedangkan peserta didik yang tergolong sedang dapat dikatakan cukup mampu rutin berinfak, tidak mengharap imbalan atas infak yang dikeluarkan, sukarela membantu sesama dan sebagai perwujudan rasa syukur atas nikmat Allah. Selanjutnya peserta didik yang termasuk golongan rendah dapat dikatakan bahwa mereka memiliki tingkat kesiapan berinfak yang cukup rendah sehingga dalam berinfak mereka tidak cukup konsisten.

Menurut hasil dari data yang telah dikategorisasikan maka dapat ditarik simpulan bahwsanya pelaksanaan kegiatan infak yang rutin dilaksanakan di MAN 2 Blitar tergolong dalam kategori yang baik yang artinya rutinan jumat berkah merupakan media yang tepat untuk menumbuhkan dan melatih sikap kepedulian peserta didik karena mayoritas peserta didik memberikan jawaban sangat setuju dan setuju untuk seluruh butir pernyataan yang berdasarkan teori menurut Arina Manasikana.

Seperti halnya penelitian oleh Yuniar yang berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Infak dan Sedekah terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)*” bahwa pembiasaan infak diperoleh hasil rata-rata masuk dalam kategori baik yakni dalam rentang 70-87 dengan nilai rata-rata sebesar 77.

B. Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar

Buchari Alma mengatakan bahwa kegiatan sosial keagamaan seperti rutinan infak yang dilakukan di lingkungan sekolah memberikan dampak yang positif bagi kemajuan anak dibidang sosial karena dapat meningkatkan sikap peduli sosial peserta didik.

Kepedulian sosial merupakan hal yang perlu diperhatikan di masa sekarang. Sebagaimana yang dikatakan Lamusu bahwa pada usia menginjak dewasa sikap peduli sosial harus ditumbuhkan dan ditingkatkan seperti nilai-nilai keramahan, kejujuran, dan kasih sayang kepada sesama manusia. Mengingat bahwa kelak peserta didik yang sedang menimba ilmu di jenjang pendidikan akan terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat yang didalamnya diperlukan interaksi sosial dengan teman, tetangga, keluarga dan kelompok sosial yang lebih besar lagi.

Oleh karena itu MAN 2 Blitar telah menerapkan rutinan jumat berkah dengan mengadakan kegiatan infak tiap minggunya pada hari jumat mengingat dapat memberikan dampak positif seperti : menumbuhkan sikap hidup gotong royong, tolong menolong, meningkatkan kerukunan dan kebersamaan, dan menghilangkan rasa iri dengki. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Zainal bahwa kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan sekolah baik diluar dan didalam kelas merupakan upaya yang efektif untuk melatih sikap peduli sosial. Apalagi ditambah oleh pembiasaan teladan guru memberikan contoh kepada peserta didik. Hal itu merupakan pendidikan yang sederhana dan mudah dimengerti bagi anak.

Pada penelitian ini bagian analisis data yang digambarkan melalui analisis deskriptif dapat ditarik simpulan yaitu kepedulian sosial kelas XI MAN 2 Blitar dikategorikan dalam tiga kategori yakni : tinggi, sedang dan rendah.

- 1) Sebanyak 62 persen atau sejumlah 109 responden peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar tersebut termasuk dalam kategori sikap peduli sosial yang tinggi.
- 2) Sebanyak 36 persen atau sejumlah 64 responden peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar tersebut termasuk dalam kategori sikap peduli sosial yang sedang.
- 3) Sebanyak 2 persen atau sejumlah 4 responden peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar tersebut termasuk dalam kategori sikap peduli sosial yang rendah.

Terdapat beberapa hal perlu diperhatikan dalam mengetahui sikap peduli sosial seseorang. Sebab Menurut Sarwono, sikap peduli sosial dipengaruhi oleh faktor indogen dan eksogen. Yang dimaksud faktor indogen diantaranya: faktor dari dalam diri anak seperti sugesti, simpati, identifikasi. Sedangkan faktor eksogen ialah faktor yang berasal dari luar anak seperti bagaimana lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah, dan bahkan masyarakat.⁸¹ Penentuan perubahan sikap seseorang dalam hal ini juga berkaitan dengan sikap peduli sosial bahwa lingkungan terdekat memiliki andil yang besar dalam karakter seseorang. Komponen paling penting dalam pembentukan sikap diantaranya : media masa, kelompok sebaya, kelompok

⁸¹ Sarlito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 173.

yang meliputi lembaga keagamaan, sekolah, organisasi dan lain sebagainya. Artinya disini, faktor dari luar seperti lingkungan membawa dampak yang besar bagi pembentukan sikap seseorang. Oleh sebab itu setiap anggota masyarakat, sekolah saling membantu dalam mewujudkan sikap kepedulian sosial seseorang untuk kebaikan bersama.

C. Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kegiatan infak terhadap kepedulian sosial. Merujuk terhadap penjelasan data hasil penelitian diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh kegiatan infak (X) terhadap kepedulian Sosial (Y). Berdasarkan pembahasan diatas data diambil informasi bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk membuktikan jawaban atas penelitian ini, maka disajikan hasil pengujian untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah pada Bab I.

Hasil temuan dapat diambil informasi bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas di XI MAN 2 Blitar. Berdasarkan hasil analisis pada tabel *summary*, didapatkan keterangan bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0.843 dan nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0.711 atau variabel X (kegiatan infak) mempengaruhi variabel Y (kepedulian sosial) sebesar 71 persen dan 29 persen lainnya dipengaruhi variabel luar yang tidak dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pada tabel *Coefficients*, menunjukkan nilai t hitung sejumlah $20.730 > 1.97361$ (t tabel) dan nilai sig kepedulian sosial sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hasil keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kegiatan infak secara parsial berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar.

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 0.356 + 1.353X$ artinya nilai konsisten variabel kepedulian sosial adalah 0.356 setiap penambahan 1 persen dari kegiatan infak maka kepedulian sosial peserta didik kelas XI MAN 2 Blitar bertambah sebesar 1.353. Koefisien regresi diperoleh hasil positif, ini artinya pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif yang menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel kegiatan infak dan kepedulian sosial.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gunawan dapat dibuktikan bahwa dengan diadakannya kegiatan interaksi sosial seperti halnya kegiatan infak yang dilakukan di MAN 2 Blitar dapat memberikan pengaruh dan dampak dalam karakter peduli sosial bagi peserta didik. Juga Sebagaimana yang dikemukakan Buchari Alma bahwasanya kegiatan rutin yang dilakukan terus menerus di lingkungan sekolah akan memberikan dampak dalam meningkatkan sikap peduli sosial pada peserta didik. Dari hasil penelitian informasi yang dapat diambil adalah kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial, hasilnya memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar yang berjudul "*Pengaruh Pembiasaan Infak dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja*

(Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung)”

bahwa pengaruh pembiasaan infak terhadap pengembangan sikap peduli sosial pada Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Dapat dilihat dari nilai korelasi sebesar 0.72079 dan nilai hasil uji signifikansi hipotesis didapatkan nilai t hitung 10.3546 lebih besar dari 6.296(t tabel).⁸²

⁸² Yuniar, “Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian Di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung).”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis yang peneliti lakukan berkaitan untuk menjawab rumusan masalah pada bab pertama maka jawaban atas rumusan masalah dari penelitian “*Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar*” sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan infak dan kepedulian sosial, maka dapat diketahui bahwa apabila semakin tinggi nilai variabel kegiatan infak maka nilai variabel kepedulian sosial akan meningkat pula.
2. Setelah dilakukannya analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwasanya pengaruh variabel kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik sebesar 77 persen yang artinya terdapat pengaruh yang cukup kuat pada variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

Menurut kesimpulan diatas peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Penting untuk dilakukan pembiasaan yang lain untuk melatih kepedulian sosial peserta didik dan bukan hanya mengandalkan kegiatan infak tiap hari jumat saja sehingga pembentukan karakter dapat semakin optimal.
2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik data termotivasi dan terus meningkatkan frekuensi kegiatan infak secara rutin sehingga peserta didik mampu melatih dan belajar untuk memiliki sikap peduli sosial dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah terkait kurangnya sikap peduli sosial peserta didik dalam ruang lingkup secara luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan sehingga dapat memberikan bahan pendukung yang digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang relevan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Faris, Muhammad Abdul Qadir. *Menyucikan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Agustin, Nafila. “Pengaruh Kegiatan Penggalangan Infak Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Kelas X Di SMAN 3 Pamekasan.” Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021. <http://etheses.iainmadura.ac.id/1332/>.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmadi, Abu, and Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- al-Adawy, Syaikh Musthafa. *Fikih Akhlak*. Jakarta: Jakarta Qisthi Press, 2009.
- Alma, Buchari. *Dasar – Dasar Teori Sosial Foundations Of Sosial Theory*. Bandung: Nusa Media, 2011.
- . *Pembelajaran Studi Sosial*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2010.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2009.
- Amrial. “Adopsi Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Realisasi Pengumpulan ZIS Nasional,” 2021. <https://knks.go.id/isuutama/32/adopsi-teknologi-digital-untuk-meningkatkan-realisisi-pengumpulan-zis-nasional>.
- Anggraeni, PMN, HHS Suryanti, and R Widyaningrum. “Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN Sambirejo Surakarta.” *Sinektik* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/js.v4i1.4005>.
- Aqib, Zainal. *Pedoman Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati. “Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *QALAMUNA: Jurnal*

Pendidikan, Sosial, Dan Agama 13, no. 2 (2021): 289–308.

<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>.

Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: Gramedia, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jogjakarta: Rineka Cipta, 2006.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Muttafaqun 'Alaih Shahih Bukhari Muslim*. Beirut Publishing, n.d.

Barus, Muhammad Irsan, Amiruddin, and Syadidul Kahar. *Model Pendidikan Karakter Mahasiswa*. Sumatera Utara: Madina Publisher, 2021.

Darmiyati, Zuchdi. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Dan Praktek*. Jogjakarta: UNY Press, 2011.

Daryanto, Suryati Darmiatun, and Bintoro. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Dava Media, 2013.

El-Bantani, Muhammad Syafe'i. *Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Gaptek)*. Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009.

Fadlullah, Cholid. *Mengenal Hukum ZIS Di DKI Jakarta*. Jakarta: Bazis, 1993.

Fathoni, Ahmad, Budi Purnomo, and Nelly Indrayani. "Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta." *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah \& Sejarah* 1, no. 1 (2021): 44–58.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. IV. Semarang: BP Undip, 2006.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hafinuddin., Didin. *Panduan Praktis Zakat Infaq Sedekah*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Hidayati, Tri Utami, Alfiandra Alfiandra, and Sri Artati Waluyati. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang.” *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn* 6, no. 1 (2019): 17–36. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7920>.
- Irawan, Ari. “Sikap Sosial Siswa Dalam Kegiatan Infaq.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 4, no. 2 (2019): 225–35. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i2.4724>.
- Ismail, Asep Usman. *Pengembangan Diri Menjadi Pribadi Mulia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta:

- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Malik, Hera Lestari. *Sosiologi Pemahaman Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004.
- Mulyana, Rohmat. *Menartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munawaroh, Miftahul. "Peran Pembiasaan Infak Untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33753/>.
- Nurhidayah, Dharis. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- R, Mansyur. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter (Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Rachman, Maman. *Manajemen Kelas*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project), 1997.
- Rahmat, Djatnika. *Sistem Ethika Islam (Ahlak Mulia)*. Surabaya: Pustaka, 1987.
- Rosmini. "Falsafah Infak Dalam Perspektif Alquran." *Madania* 20, no. 1 (2016).

- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Setiadi, Elly M, Kama A Hakam, and Ridwan Effendi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Siregar, Syofiyan. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cetakan ke. Jakarta: Kencana, 2017.
- <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Stompka, Piotr. *Sosiologi Pemahaman Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sudarto, Cecep Bahrudin, Muntiar, Sri Agustini, Rahmiah, Rony Prasetyawan, and Muhammad Supiannor. *Bunga Rampai: Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: CV Narasi Nara, 2019.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suliyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Sumatri, Mulyani, and Syaodih. *Mulyani Sumantri & Syaodih. Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: UGM Press, 2003.
- Uhbiyati. *Sosiologi Pemahaman Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Yuniar, Euis Ismayati. “Pengaruh Pembiasaan Infak Dan Sedekah Terhadap Pengembangan Sikap Peduli Sosial Remaja (Penelitian Di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung).” UIN SMH Banten, 2019. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4647>.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 2 BLITAR

Identitas Diri

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Perempuan

Laki-Laki

Kelas Penjurusan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kepada responden, jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan sikap saudara(i) selama mengikuti kegiatan infak di sekolah dengan memilih salah satu kategori jawaban, sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- Setuju (S) = Skor 4
- Netral (N) = Skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Terima Kasih

Selamat Mengerjakan

1. Variabel X (Kegiatan Infak)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya siap menyisihkan uang saku saya setiap hari jumat untuk diinfakkan					
2	Saya tidak mengharapkan imbalan apapun atas infak yang saya keluarkan					
3	Saya secara sukarela selalu menyisihkan uang untuk kebutuhan dan kepentingan orang lain					
4.	Saya berinfaq sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat rezeki yang diberikan dari Allah swt.					
5.	Saya secara sadar siap memberikn bantuan sesuai kemampuan untuk membantu saudara yang sedang terkena musibah bencana alam dan kematian					
6.	Saa memperbolahkan dana infak yang dikumpulkan dipergunakan untuk kebutuhan dan kepentingan bersama					

2. Variabel Y (Kepedulian Sosial)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat dengan mudah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelas yang tidak membawanya					
2.	Saya akan berbagi makanan kepada teman yang sedang kelaparan					
3.	Saya dapat memberikan dukungan berupa material dan dukungan psikologis kepada anak yatim piatu					
4.	Saya merasa antusias dapat meluangkan waktu untuk menggalang dana guna membantu orang lain					
5.	Saya suka berpartisipasi aktif dalam penggalangan dana sosial seperti sumbangan dana kepada korban bencana alam dan kematian					
6.	Saya dengan senang hati membantu teman yang sedang sakit dan menjenguknya					
7.	Saya dapat memberikan dukungan emosional untuk menghibur teman ketika ia sedang bersedih					
8.	Saya dengan senang hati memberikan informasi, nasihat atau petunjuk kepada orang lain yang membutuhkan					

LAMPIRAN 2

SKOR VARIABEL

1. Variabel X (Kegiatan Infak)

Skor Validasi Variabel X (177 Responden)

Skor Variabel X (Kegiatan Infak)							
Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total X
Responden 1	3	4	3	4	5	3	22
Responden 2	3	5	3	3	4	3	21
Responden 3	4	3	4	5	5	3	24
Responden 4	4	3	3	4	3	3	20
Responden 5	5	3	4	3	4	4	23
Responden 6	3	4	3	3	3	4	20
Responden 7	4	3	3	3	3	3	19
Responden 8	4	3	4	3	3	3	20
Responden 9	3	4	4	3	4	4	22
Responden 10	3	4	3	3	3	4	20
Responden 11	4	3	3	4	3	3	20
Responden 12	4	3	3	4	4	3	21
Responden 13	3	3	4	3	2	3	18
Responden 14	3	3	4	3	3	4	20
Responden 15	4	4	4	4	4	4	24
Responden 16	3	3	2	3	3	3	17
Responden 17	2	3	2	3	2	3	15
Responden 18	4	4	3	4	4	5	24
Responden 19	3	3	5	4	4	4	23
Responden 20	3	3	4	4	3	4	21
Responden 21	4	4	4	4	4	3	23
Responden 22	3	4	4	5	3	4	23
Responden 23	4	5	4	3	4	4	24
Responden 24	4	4	4	3	3	5	23
Responden 25	3	3	4	4	3	4	21
Responden 26	4	4	3	3	3	3	20
Responden 27	4	4	3	4	4	4	23
Responden 28	3	2	4	4	4	4	21
Responden 29	4	2	4	4	4	3	21
Responden 30	4	4	4	4	4	3	23

Responden 31	4	5	4	5	4	3	25
Responden 32	5	4	4	3	4	4	24
Responden 33	4	4	3	3	5	4	23
Responden 34	4	4	4	5	3	4	24
Responden 35	4	3	3	3	4	3	20
Responden 36	4	3	3	4	3	5	22
Responden 37	4	4	3	3	4	3	21
Responden 38	4	4	3	2	3	4	20
Responden 39	5	3	4	4	4	4	24
Responden 40	3	5	4	4	3	3	22
Responden 41	4	4	4	3	3	3	21
Responden 42	3	3	3	4	3	3	19
Responden 43	5	5	4	3	3	4	24
Responden 44	4	5	3	5	3	3	23
Responden 45	4	4	3	5	4	3	23
Responden 46	3	3	3	3	2	4	18
Responden 47	4	3	4	5	4	3	23
Responden 48	5	4	5	3	4	3	24
Responden 49	4	4	4	4	4	4	24
Responden 50	4	4	4	3	4	4	23
Responden 51	5	5	4	3	3	3	23
Responden 52	3	2	2	3	3	2	15
Responden 53	4	5	4	4	3	5	25
Responden 54	5	3	4	3	4	4	23
Responden 55	4	5	3	4	4	4	24
Responden 56	4	4	3	3	4	3	21
Responden 57	4	5	3	5	4	4	25
Responden 58	4	3	4	3	3	4	21
Responden 59	4	4	3	4	3	4	22
Responden 60	4	4	4	3	4	4	23
Responden 61	4	3	3	4	3	4	21
Responden 62	4	5	4	4	4	5	26
Responden 63	4	4	5	3	4	4	24
Responden 64	4	3	3	5	4	4	23
Responden 65	4	4	3	3	3	3	20
Responden 66	3	4	3	3	3	4	20
Responden 67	3	3	3	4	4	4	21
Responden 68	4	5	4	4	4	5	26
Responden 69	4	3	4	3	3	4	21
Responden 70	5	5	4	5	3	4	26
Responden 71	4	4	4	5	3	4	24

Responden 72	4	4	4	4	4	3	23
Responden 73	4	3	4	4	3	4	22
Responden 74	2	3	2	3	2	3	15
Responden 75	5	3	4	4	4	3	23
Responden 76	4	4	4	5	5	3	25
Responden 77	5	4	3	3	4	3	22
Responden 78	3	4	4	5	3	4	23
Responden 79	4	5	3	3	5	3	23
Responden 80	4	3	4	3	3	4	21
Responden 81	4	4	3	3	4	4	22
Responden 82	4	4	4	4	5	3	24
Responden 83	4	4	5	3	4	3	23
Responden 84	4	4	3	5	4	5	25
Responden 85	5	4	3	4	4	4	24
Responden 86	5	5	4	4	4	4	26
Responden 87	3	4	3	4	4	3	21
Responden 88	5	4	3	4	4	3	23
Responden 89	4	4	3	3	3	4	21
Responden 90	5	4	4	3	5	3	24
Responden 91	4	3	4	3	3	3	20
Responden 92	4	3	4	3	4	3	21
Responden 93	4	4	4	3	4	4	23
Responden 94	3	4	4	3	3	4	21
Responden 95	4	3	4	4	3	3	21
Responden 96	3	4	4	3	5	4	23
Responden 97	3	4	4	4	3	4	22
Responden 98	2	3	3	4	3	4	19
Responden 99	4	3	4	3	4	3	21
Responden 100	4	3	4	3	3	4	21
Responden 101	4	2	4	4	3	4	21
Responden 102	4	4	3	4	3	3	21
Responden 103	4	5	4	4	4	4	25
Responden 104	3	4	5	3	4	3	22
Responden 105	4	4	3	3	3	4	21
Responden 106	4	3	4	4	3	5	23
Responden 107	4	4	3	3	3	4	21
Responden 108	5	3	4	4	4	3	23
Responden 109	3	4	4	3	3	4	21
Responden 110	4	3	2	3	4	3	19
Responden 111	5	4	4	4	3	3	23
Responden 112	4	4	5	3	4	4	24

Responden 113	3	2	2	3	3	2	15
Responden 114	4	4	3	3	4	5	23
Responden 115	4	4	3	4	4	3	22
Responden 116	4	4	4	3	3	3	21
Responden 117	4	4	4	3	4	4	23
Responden 118	4	4	3	4	4	5	24
Responden 119	3	5	4	3	3	3	21
Responden 120	3	4	3	4	4	5	23
Responden 121	4	4	4	5	3	4	24
Responden 122	4	3	3	4	4	5	23
Responden 123	4	4	5	4	3	4	24
Responden 124	4	4	4	4	3	4	23
Responden 125	5	5	4	4	3	4	25
Responden 126	4	4	3	3	3	3	20
Responden 127	5	3	4	4	5	3	24
Responden 128	4	4	2	3	3	4	20
Responden 129	3	4	4	3	4	5	23
Responden 130	4	4	3	3	3	3	20
Responden 131	5	5	3	4	2	4	23
Responden 132	3	4	4	4	5	4	24
Responden 133	4	5	4	3	4	4	24
Responden 134	4	4	4	3	3	3	21
Responden 135	3	4	4	3	4	3	21
Responden 136	4	4	3	4	4	4	23
Responden 137	4	4	4	3	4	3	22
Responden 138	4	3	4	4	2	3	20
Responden 139	4	4	4	3	4	4	23
Responden 140	4	4	5	5	4	4	26
Responden 141	3	4	3	3	3	4	20
Responden 142	4	5	3	5	4	4	25
Responden 143	4	5	3	4	4	3	23
Responden 144	3	3	3	3	4	3	19
Responden 145	4	3	5	4	3	4	23
Responden 146	4	3	4	3	4	3	21
Responden 147	5	5	3	4	4	3	24
Responden 148	4	3	2	3	3	3	18
Responden 149	3	5	4	4	3	4	23
Responden 150	4	3	3	4	4	4	22
Responden 151	3	3	3	4	4	3	20
Responden 152	4	4	3	4	4	3	22
Responden 153	3	4	3	4	4	4	22

Responden 154	4	4	5	5	4	4	26
Responden 155	3	4	4	3	3	4	21
Responden 156	4	4	4	3	4	5	24
Responden 157	4	3	3	4	3	4	21
Responden 158	4	4	3	3	2	4	20
Responden 159	3	4	3	4	3	4	21
Responden 160	4	4	3	4	3	4	22
Responden 161	4	4	4	4	4	5	25
Responden 162	4	4	4	4	4	3	23
Responden 163	3	2	3	3	4	4	19
Responden 164	5	4	3	4	5	3	24
Responden 165	3	3	4	4	3	4	21
Responden 166	2	3	4	3	3	3	18
Responden 167	5	3	4	5	3	4	24
Responden 168	4	4	4	3	4	4	23
Responden 169	4	3	3	4	4	3	21
Responden 170	4	3	4	4	4	5	24
Responden 171	4	4	3	3	4	3	21
Responden 172	5	3	3	5	4	4	24
Responden 173	4	3	4	5	3	4	23
Responden 174	3	2	3	3	3	3	17
Responden 175	5	3	3	4	5	4	24
Responden 176	4	3	4	4	3	3	21
Responden 177	4	4	3	3	4	3	21

2. Variabel Y (Kepedulian Sosial)

Skor Validasi Variabel Y (177 Responden)

Skor Variabel Y (Kepedulian Sosial)									
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
Responden 1	5	4	4	4	3	3	4	4	31
Responden 2	5	3	3	4	3	4	3	3	28
Responden 3	5	4	4	4	5	4	4	3	33
Responden 4	4	4	3	3	4	4	3	4	29
Responden 5	3	5	4	4	4	5	4	5	34
Responden 6	3	4	4	4	4	5	3	4	31
Responden 7	3	4	4	3	3	3	4	4	28
Responden 8	5	4	3	3	4	4	4	5	32
Responden 9	4	3	4	4	4	3	4	4	30
Responden 10	4	3	4	3	3	4	3	5	29
Responden 11	5	3	4	4	4	4	4	4	32
Responden 12	5	4	3	4	3	4	3	3	29
Responden 13	4	4	4	4	3	2	3	3	27
Responden 14	4	3	4	3	5	3	3	4	29
Responden 15	4	4	5	4	4	4	3	4	32
Responden 16	3	4	3	3	3	3	3	4	26
Responden 17	1	2	2	3	3	3	2	2	18
Responden 18	4	4	5	5	4	4	4	3	33
Responden 19	4	3	3	4	4	4	4	5	31
Responden 20	4	4	5	3	4	3	3	4	30
Responden 21	5	4	3	4	3	5	4	4	32
Responden 22	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Responden 23	4	4	3	4	4	5	4	5	33
Responden 24	4	5	4	4	4	3	4	4	32
Responden 25	3	3	3	4	4	3	3	3	26
Responden 26	3	4	2	2	3	4	4	2	24
Responden 27	4	4	4	3	4	5	3	4	31
Responden 28	3	4	3	2	3	4	4	3	26
Responden 29	4	4	3	4	3	3	4	4	29
Responden 30	4	4	4	4	4	3	3	4	30
Responden 31	3	3	4	5	4	5	4	4	32
Responden 32	4	4	3	3	4	3	5	5	31
Responden 33	4	3	4	4	4	4	4	5	32
Responden 34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
Responden 35	3	3	4	4	3	4	4	3	28

Responden 36	3	4	3	3	5	4	4	4	30
Responden 37	3	4	4	4	3	3	4	3	28
Responden 38	3	2	4	4	3	3	5	4	28
Responden 39	4	3	3	3	4	5	4	5	31
Responden 40	3	4	4	5	4	4	4	5	33
Responden 41	4	4	4	5	5	4	4	3	33
Responden 42	4	4	3	4	4	3	3	3	28
Responden 43	4	3	4	3	4	4	4	5	31
Responden 44	4	5	4	3	5	4	3	5	33
Responden 45	4	3	4	4	4	3	4	5	31
Responden 46	4	3	4	4	4	2	3	3	27
Responden 47	4	5	4	5	4	4	4	4	34
Responden 48	3	4	4	4	4	4	3	4	30
Responden 49	3	4	4	5	3	4	3	5	31
Responden 50	3	4	5	4	4	5	3	4	32
Responden 51	5	4	4	3	4	4	4	4	32
Responden 52	3	3	2	2	2	3	1	2	18
Responden 53	5	4	4	5	4	4	4	5	35
Responden 54	4	5	4	3	5	4	4	4	33
Responden 55	4	4	4	4	4	4	5	5	34
Responden 56	4	4	3	3	3	3	3	4	27
Responden 57	5	4	3	4	4	4	4	4	32
Responden 58	3	4	3	4	2	4	4	4	28
Responden 59	4	3	4	5	5	4	4	4	33
Responden 60	4	5	4	5	3	5	4	5	35
Responden 61	3	3	4	3	3	4	4	4	28
Responden 62	4	4	4	5	4	4	3	5	33
Responden 63	4	4	4	3	3	4	4	5	31
Responden 64	4	4	3	4	4	4	4	3	30
Responden 65	3	3	3	3	3	4	4	3	26
Responden 66	3	4	3	4	3	3	4	3	27
Responden 67	4	4	3	3	4	3	3	4	28
Responden 68	4	5	4	4	5	4	5	4	35
Responden 69	4	5	3	3	3	4	3	4	29
Responden 70	4	5	4	4	5	5	5	4	36
Responden 71	4	4	4	5	4	4	4	5	34
Responden 72	4	3	4	5	4	5	4	4	33
Responden 73	3	4	4	4	4	5	5	4	33
Responden 74	2	3	3	1	2	2	3	2	18
Responden 75	4	3	3	5	4	5	3	5	32
Responden 76	4	4	4	5	5	5	5	3	35

Responden 77	5	5	2	4	3	4	5	4	32
Responden 78	4	4	5	4	4	5	4	5	35
Responden 79	3	5	4	4	4	5	4	3	32
Responden 80	3	4	5	4	3	3	4	5	31
Responden 81	4	3	4	4	5	4	4	4	32
Responden 82	4	4	5	4	4	4	5	3	33
Responden 83	5	3	3	3	4	3	4	4	29
Responden 84	4	4	5	3	5	4	4	4	33
Responden 85	5	3	4	4	4	5	3	4	32
Responden 86	5	4	5	5	5	4	5	5	38
Responden 87	4	4	3	3	4	4	3	3	28
Responden 88	4	3	4	5	4	4	3	5	32
Responden 89	4	4	5	3	3	3	3	3	28
Responden 90	3	3	4	5	4	4	5	5	33
Responden 91	3	3	4	3	3	3	4	4	27
Responden 92	4	3	3	3	3	4	4	3	27
Responden 93	4	4	4	5	5	4	3	4	33
Responden 94	4	4	4	3	3	3	3	4	28
Responden 95	3	3	3	4	3	4	4	4	28
Responden 96	5	4	4	3	4	4	4	3	31
Responden 97	3	4	4	4	4	4	4	3	30
Responden 98	3	4	3	3	4	4	2	2	25
Responden 99	4	3	4	3	4	3	3	4	28
Responden 100	4	3	3	3	4	3	4	3	27
Responden 101	3	4	3	3	4	3	3	5	28
Responden 102	4	3	3	3	3	4	3	4	27
Responden 103	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Responden 104	5	3	3	4	3	4	4	4	30
Responden 105	4	4	4	4	3	3	3	3	28
Responden 106	3	4	5	4	4	3	4	4	31
Responden 107	3	3	4	4	3	3	3	5	28
Responden 108	5	5	3	4	3	4	4	4	32
Responden 109	4	3	4	3	4	3	3	3	27
Responden 110	4	3	2	2	2	4	2	3	22
Responden 111	5	4	4	4	4	5	3	5	34
Responden 112	4	5	4	4	4	3	4	4	32
Responden 113	2	3	2	2	2	2	2	3	18
Responden 114	4	4	3	3	4	5	5	3	31
Responden 115	4	5	4	3	4	4	5	5	34
Responden 116	3	3	4	3	3	4	4	3	27
Responden 117	4	4	5	4	4	4	4	4	33

Responden 118	5	4	3	3	5	4	4	4	32
Responden 119	4	4	3	5	4	3	2	3	28
Responden 120	4	4	3	4	4	4	4	5	32
Responden 121	4	3	4	5	4	3	3	4	30
Responden 122	4	3	4	5	4	3	4	4	31
Responden 123	4	4	3	4	4	3	4	4	30
Responden 124	4	4	3	4	4	5	4	5	33
Responden 125	4	4	5	4	5	3	4	3	32
Responden 126	4	3	4	4	3	4	4	4	30
Responden 127	3	4	4	5	3	5	5	4	33
Responden 128	4	3	3	3	4	3	3	4	27
Responden 129	4	4	5	3	4	4	5	4	33
Responden 130	5	4	3	4	3	3	3	3	28
Responden 131	4	4	4	3	3	3	4	3	28
Responden 132	4	5	4	4	5	4	4	4	34
Responden 133	3	4	3	5	5	4	4	5	33
Responden 134	3	3	3	4	4	3	4	4	28
Responden 135	3	3	4	5	3	3	3	4	28
Responden 136	4	4	4	4	3	4	5	4	32
Responden 137	4	4	3	4	5	3	4	5	32
Responden 138	3	4	4	3	3	4	3	3	27
Responden 139	5	3	4	3	4	4	3	4	30
Responden 140	4	4	4	4	3	3	5	3	30
Responden 141	5	3	3	3	4	3	4	3	28
Responden 142	4	4	4	3	3	3	5	5	31
Responden 143	4	5	5	3	4	5	3	4	33
Responden 144	2	3	3	3	3	4	3	3	24
Responden 145	4	4	5	3	5	4	5	4	34
Responden 146	3	4	3	3	3	3	5	4	28
Responden 147	4	4	4	3	4	3	4	4	30
Responden 148	3	3	3	4	3	3	3	5	27
Responden 149	5	3	4	4	4	3	5	4	32
Responden 150	4	3	3	4	4	4	3	4	29
Responden 151	4	3	3	3	2	3	4	5	27
Responden 152	4	4	3	3	4	4	4	5	31
Responden 153	3	4	3	4	4	4	4	4	30
Responden 154	3	5	4	4	4	4	5	5	34
Responden 155	3	2	4	3	3	4	4	3	26
Responden 156	4	5	4	5	4	5	3	5	35
Responden 157	3	4	3	3	4	3	4	4	28
Responden 158	4	4	4	4	3	4	3	4	30

Responden 159	3	3	4	3	5	5	4	3	30
Responden 160	4	4	3	5	3	5	5	5	34
Responden 161	5	5	4	4	5	5	4	5	37
Responden 162	4	5	4	3	4	4	4	4	32
Responden 163	3	4	3	3	3	4	4	3	27
Responden 164	4	3	4	3	5	4	5	4	32
Responden 165	3	3	3	4	3	4	4	4	28
Responden 166	3	3	3	2	2	3	3	3	22
Responden 167	4	5	4	4	4	5	4	3	33
Responden 168	4	4	5	5	5	4	4	3	34
Responden 169	4	3	3	3	5	3	4	3	28
Responden 170	3	4	4	4	5	5	5	4	34
Responden 171	3	4	5	3	4	3	3	3	28
Responden 172	5	3	4	4	4	5	4	5	34
Responden 173	5	3	4	3	4	4	5	4	32
Responden 174	3	3	2	2	3	2	3	3	21
Responden 175	3	3	3	5	4	4	4	4	30
Responden 176	4	4	3	4	3	4	3	3	28
Responden 177	3	3	4	3	2	2	5	4	26

LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas Variabel X (Kegiatan Infak)

		Correlations						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	.488**	.376*	.385*	.488**	.273	.681**
	Sig. (2-tailed)		.006	.040	.036	.006	.144	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.488**	1	.193	.614**	.520**	.454*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.006		.307	.000	.003	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.376*	.193	1	.455*	.193	.585**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.040	.307		.012	.307	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.385*	.614**	.455*	1	.614**	.573**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.012		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.488**	.520**	.193	.614**	1	.293	.652**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.307	.000		.115	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	.273	.454*	.585**	.573**	.293	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.144	.012	.001	.001	.115		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	.681**	.698**	.721**	.802**	.652**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No Item	r hitung	r tabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan	Keterangan
1	0,681	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,698	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,721	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,802	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,652	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,773	0,361	0,000	Valid	Digunakan

2. Validitas Variabel Y (Kepedulian Sosial)

No Item	r hitung	r tabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan	Keterangan
1	0,787	0,361	0,000	Valid	Digunakan
2	0,655	0,361	0,000	Valid	Digunakan
3	0,642	0,361	0,000	Valid	Digunakan
4	0,637	0,361	0,000	Valid	Digunakan
5	0,686	0,361	0,000	Valid	Digunakan
6	0,705	0,361	0,000	Valid	Digunakan
7	0,561	0,361	0,001	Valid	Digunakan
8	0,663	0,361	0,000	Valid	Digunakan

3. Reabilitas Variabel X (Kegiatan Infak)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,797	Reliabel

4. Reabilitas Variabel Y (Kepedulian Sosial)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	8

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,809	Reliabel

LAMPIRAN 4

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Skor Kategorisasi Variabel X

Responden	X	Kategori	Responden	Y	Kategori
1	22	Tinggi	34	24	Tinggi
2	21	Sedang	35	20	Sedang
3	24	Tinggi	36	22	Tinggi
4	20	Sedang	37	21	Sedang
5	23	Tinggi	38	20	Sedang
6	20	Sedang	39	24	Tinggi
7	19	Sedang	40	22	Tinggi
8	20	Sedang	41	21	Sedang
9	22	Tinggi	42	19	Sedang
10	20	Sedang	43	24	Tinggi
11	20	Sedang	44	23	Tinggi
12	21	Sedang	45	23	Tinggi
13	18	Sedang	46	18	Sedang
14	20	Sedang	47	23	Tinggi
15	24	Tinggi	48	24	Tinggi
16	17	Sedang	49	24	Tinggi
17	15	Sedang	50	23	Tinggi
18	24	Tinggi	51	23	Tinggi
19	23	Tinggi	52	15	Sedang
20	21	Sedang	53	25	Tinggi
21	23	Tinggi	54	23	Tinggi
22	23	Tinggi	55	24	Tinggi
23	24	Tinggi	56	21	Sedang
24	23	Tinggi	57	25	Tinggi
25	21	Sedang	58	21	Sedang
26	20	Sedang	59	22	Tinggi
27	23	Tinggi	60	23	Tinggi
28	21	Sedang	61	21	Sedang
29	21	Sedang	62	26	Tinggi
30	23	Tinggi	63	24	Tinggi
31	25	Tinggi	64	23	Tinggi
32	24	Tinggi	65	20	Sedang
33	23	Tinggi	66	20	Sedang

Responden	X	Kategori	Responden	X	Kategori
67	21	Sedang	100	21	Sedang
68	26	Tinggi	101	21	Sedang
69	21	Sedang	102	21	Sedang
70	26	Tinggi	103	25	Tinggi
71	24	Tinggi	104	22	Tinggi
72	23	Tinggi	105	21	Sedang
73	22	Tinggi	106	23	Tinggi
74	15	Sedang	107	21	Sedang
75	23	Tinggi	108	23	Tinggi
76	25	Tinggi	109	21	Sedang
77	22	Tinggi	110	19	Sedang
78	23	Tinggi	111	23	Tinggi
79	23	Tinggi	112	24	Tinggi
80	21	Sedang	113	15	Sedang
81	22	Tinggi	114	23	Tinggi
82	24	Tinggi	115	22	Tinggi
83	23	Tinggi	116	21	Sedang
84	25	Tinggi	117	23	Tinggi
85	24	Tinggi	118	24	Tinggi
86	26	Tinggi	119	21	Sedang
87	21	Sedang	120	23	Tinggi
88	23	Tinggi	121	24	Tinggi
89	21	Sedang	122	23	Tinggi
90	24	Tinggi	123	24	Tinggi
91	20	Sedang	124	23	Tinggi
92	21	Sedang	125	25	Tinggi
93	23	Tinggi	126	20	Sedang
94	21	Sedang	127	24	Tinggi
95	21	Sedang	128	20	Sedang
96	23	Tinggi	129	23	Tinggi
97	22	Tinggi	130	20	Sedang
98	19	Sedang	131	23	Tinggi
99	21	Sedang	132	24	Tinggi

Responden	X	Kategori	Responden	X	Kategori
133	24	Tinggi	166	18	Sedang
134	21	Sedang	167	24	Tinggi
135	21	Sedang	168	23	Tinggi
136	23	Tinggi	169	21	Sedang
137	22	Tinggi	170	24	Tinggi
138	20	Sedang	171	21	Sedang
139	23	Tinggi	172	24	Tinggi
140	26	Tinggi	173	23	Tinggi
141	20	Sedang	174	17	Sedang
142	25	Tinggi	175	24	Tinggi
143	23	Tinggi	176	21	Sedang
144	19	Sedang	177	21	Sedang
145	23	Tinggi			
146	21	Sedang			
147	24	Tinggi			
148	18	Sedang			
149	23	Tinggi			
150	22	Tinggi			
151	20	Sedang			
152	22	Tinggi			
153	22	Tinggi			
154	26	Tinggi			
155	21	Sedang			
156	24	Tinggi			
157	21	Sedang			
158	20	Sedang			
159	21	Sedang			
160	22	Tinggi			
161	25	Tinggi			
162	23	Tinggi			
163	19	Sedang			
164	24	Tinggi			
165	21	Sedang			

2. Skor Kategorisasi Variabel Y

Responden	Y	Kategori	Responden	Y	Kategori
1	31	Tinggi	34	35	Tinggi
2	28	Sedang	35	28	Sedang
3	33	Tinggi	36	30	Tinggi
4	29	Sedang	37	28	Sedang
5	34	Tinggi	38	28	Sedang
6	31	Tinggi	39	31	Tinggi
7	28	Sedang	40	33	Tinggi
8	32	Tinggi	41	33	Tinggi
9	30	Tinggi	42	28	Sedang
10	29	Sedang	43	31	Tinggi
11	32	Tinggi	44	33	Tinggi
12	29	Sedang	45	31	Tinggi
13	27	Sedang	46	27	Sedang
14	29	Sedang	47	34	Tinggi
15	32	Tinggi	48	30	Tinggi
16	26	Sedang	49	31	Tinggi
17	18	Rendah	50	32	Tinggi
18	33	Tinggi	51	32	Tinggi
19	31	Tinggi	52	18	Rendah
20	30	Tinggi	53	35	Tinggi
21	32	Tinggi	54	33	Tinggi
22	33	Tinggi	55	34	Tinggi
23	33	Tinggi	56	27	Sedang
24	32	Tinggi	57	32	Tinggi
25	26	Sedang	58	28	Sedang
26	24	Sedang	59	33	Tinggi
27	31	Tinggi	60	35	Tinggi
28	26	Sedang	61	28	Sedang
29	29	Sedang	62	33	Tinggi
30	30	Tinggi	63	31	Tinggi
31	32	Tinggi	64	30	Tinggi
32	31	Tinggi	65	26	Sedang
33	32	Tinggi	66	27	Sedang

Responden	X	Kategori	Responden	X	Kategori
67	28	Sedang	100	27	Sedang
68	35	Tinggi	101	28	Sedang
69	29	Sedang	102	27	Sedang
70	36	Tinggi	103	33	Tinggi
71	34	Tinggi	104	30	Tinggi
72	33	Tinggi	105	28	Sedang
73	33	Tinggi	106	31	Tinggi
74	18	Rendah	107	28	Sedang
75	32	Tinggi	108	32	Tinggi
76	35	Tinggi	109	27	Sedang
77	32	Tinggi	110	22	Sedang
78	35	Tinggi	111	34	Tinggi
79	32	Tinggi	112	32	Tinggi
80	31	Tinggi	113	18	Rendah
81	32	Tinggi	114	31	Tinggi
82	33	Tinggi	115	34	Tinggi
83	29	Sedang	116	27	Sedang
84	33	Tinggi	117	33	Tinggi
85	32	Tinggi	118	32	Tinggi
86	38	Tinggi	119	28	Sedang
87	28	Sedang	120	32	Tinggi
88	32	Tinggi	121	30	Tinggi
89	28	Sedang	122	31	Tinggi
90	33	Tinggi	123	30	Tinggi
91	27	Sedang	124	33	Tinggi
92	27	Sedang	125	32	Tinggi
93	33	Tinggi	126	30	Tinggi
94	28	Sedang	127	33	Tinggi
95	28	Sedang	128	27	Sedang
96	31	Tinggi	129	33	Tinggi
97	30	Tinggi	130	28	Sedang
98	25	Sedang	131	28	Sedang
99	28	Sedang	132	34	Tinggi

Responden	Y	Kategori	Responden	X	Kategori
133	33	Tinggi	166	22	Sedang
134	28	Sedang	167	33	Tinggi
135	28	Sedang	168	34	Tinggi
136	32	Tinggi	169	28	Sedang
137	32	Tinggi	170	34	Tinggi
138	27	Sedang	171	28	Sedang
139	30	Tinggi	172	34	Tinggi
140	30	Tinggi	173	32	Tinggi
141	28	Sedang	174	21	Sedang
142	31	Tinggi	175	30	Tinggi
143	33	Tinggi	176	28	Sedang
144	24	Sedang	177	26	Sedang
145	34	Tinggi			
146	28	Sedang			
147	30	Tinggi			
148	27	Sedang			
149	32	Tinggi			
150	29	Sedang			
151	27	Sedang			
152	31	Tinggi			
153	30	Tinggi			
154	34	Tinggi			
155	26	Sedang			
156	35	Tinggi			
157	28	Sedang			
158	30	Tinggi			
159	30	Tinggi			
160	34	Tinggi			
161	37	Tinggi			
162	32	Tinggi			
163	27	Sedang			
164	32	Tinggi			
165	28	Sedang			

Pengkategorian Skor Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Kategorisasi	Norma	Jumlah	Persentase
Kegiatan Infak	Tinggi	$X > 22$	103	58%
	Sedang	$14 < X < 22$	70	40%
	Rendah	$X < 14$	4	2 %
Kepedulian Sosial	Tinggi	$X > 29,3$	109	62%
	Sedang	$18,7 < X < 29,3$	64	36%
	Rendah	$X < 18,7$	4	2%

LAMPIRAN 5
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a..b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86093418
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.040	.840		3.621	.000
	Kegiatan Infak	-.070	.038	-.138	-1.840	.067

a. Dependent Variable: Abs_Res

LAMPIRAN 6

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

UJI HIPOTESIS

1. Variabel yang digunakan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Infak	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepedulian Sosial

2. R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.709	1.866

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak

3. Uji F (Anova)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1496.679	1	1496.679	429.727	.000 ^a
	Residual	609.501	175	3.483		
	Total	2106.181	176			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak

b. Dependent Variable: Kepedulian Sosial

4. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.356	1.444		.247	.805
Kegiatan Infak	1.353	.065	.843	20.730	.000

a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 251/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 08 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Firmaya Agustina
NIM : 19110114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddekmik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BLITAR
NSM : 131135050002 NPSN : 20584136
Jalan PB. Sudirman 1 Kode Pos 66184 Telp. (0342) 693228 Wlingi-Blitar
email : man.wlingi@yahoo.co.id Website : man.wlingi.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.- 1309 / Ma.13.31.02/ PP.00.6/ 05/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd
NIP : 196602011996031002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Firmaya Agustina
NIM : 19110114
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : “Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar”

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nomor 251/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 Tanggal 08 Februari 2023. Nama yang tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Penelitian tentang **“Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar”**, mulai tanggal 01 Februari s.d 01 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 05 Mei 2023
Kepala,



Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd
NIP. 196602011992031002



LAMPIRAN 9

LEMBAR HASIL TURNITIN

	KEMENTERIAN AGAMA Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023	
diberikan kepada:	
Nama	: Firmaya Agustina
Nim	: 19110114
Program Studi	: S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Blitar
Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 5 Juni 2023 Kepala,  Benny Afwadzi

LAMPIRAN 10

LEMBAR BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 51254, Fax. (0341) 522533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110114
Nama : FIRMAYA AGUSTINA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Bitar

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	08 Agustus 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	konsultasi bab 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	18 Agustus 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Persetujuan bab 1 latar belakang masalah dengan judul penelitian Pengaruh Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik di MAN 2 Bitar, dan melanjutkan ke bab 2 dan 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	25 Agustus 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi penggunaan sampel pada populasi penelitian. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di MAN 2 Bitar, dan sampel diambil dari kelas XI peserta didik di MAN 2 Bitar dengan kriteria tertentu.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	14 September 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Konsultasi setelah proposal lolos cek plagiasi turnitin serta tanda tangan pada lembar persetujuan proposal untuk kepentingan daftar sempro pada bulan september.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	24 Oktober 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan penulisan struktur skripsi yang baik dan benar (daftar pustaka, ayat al-quran dan artinya, dan lain sebagainya)	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	26 Oktober 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan pembuatan angket penelitian yang sesuai secara baik dan benar disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik populasi penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	10 November 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan dari dosen terkait pengolahan data hasil rekap data angket dengan sampel siswa kelas XI di MAN 2 Bitar	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	21 November 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan pengujian uji validitas dan reliabilitas berdasarkan data sebaran angket yang telah dibagikan kepada responden	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	06 Desember 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	Revisi hasil uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan arahan dosen	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	09 Desember 2022	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan untuk menambahkan kategorisasi pada setiap variabel untuk menjelaskan persentase data responden berdasarkan kriteria tertentu	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

11	13 Februari 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan pada BAB IV hasil dri spss untuk disederhanakan menjadi bentuk tabel agar mudah dipahami	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	23 Februari 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	pengarahan BAB V Pembahasan untuk penjelasan lebih detail lagi, menjawab rumusan masalah juga pembahasannya sesuai dengan teori yang digunakan pada BAB II	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	15 Maret 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	merevisi isi BAB VI Penutup yang menjawab rumusan masalah di BAB 1 dan melengkapi lampiran-lampiran	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	30 Maret 2023	Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag	revisi kecil keseluruhan untuk merapikan isi skripsi sesuai pedoman kampus	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr. TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag

Kajur / Kaprodi

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto peneliti bersama waka kurikulum MAN 2 Blitar



Foto kegiatan Infak Kelas XI di MAN 2 Blitar



BIOGRAFI MAHASISWA



Nama : Firmaya Agustina

NIM : 19110114

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tempat, Tanggal lahir : Jepara, 12 April 2001

Alamat : Dukuh Ngrambe, Desa Damarwulan RT 09 RW 01,
Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

Nomor HP : 089625720040

Email : firmayaaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyithoh
2. SDN 1 Damarwulan
3. SMPN 1 Keling
4. SMAN 1 Tayu
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang